

BUKU I



**PANDUAN PENILAIAN
PENCAPAIAN KOMPETENSIPESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Buku Panduan Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang berisi Petunjuk Teknis Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SMP.

Buku Panduan Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama ini disusun sebagai salah satu upaya Direktorat Pembinaan SMP membantu guru melakukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai teknik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi sikap dinilai dengan teknik observasi, jurnal, penilaian antarpeserta didik, dan penilaian diri; penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan; dan penilaian keterampilan dilakukan dengan praktik, proyek, dan portofolio.

Panduan penilaian ini disusun dengan maksud menyajikan informasi praktis mengenai teknik-teknik penilaian tersebut, bentuk-bentuk instrumen, contoh-contoh butir soal beserta rubrik penilaian dan langkah-langkah pengolahan nilai. Contoh-contoh rumus penghitungan nilai akhir dan prinsip-prinsip penulisan deskripsi pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan juga diberikan.

Direktorat Pembinaan SMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta berbagai pihak dalam penyelesaian penulisan buku panduan penilaian ini. Semoga kontribusi tersebut merupakan ilmu yang bermanfaat yang tiada putus amalnya.

Panduan penilaian ini memerlukan masukan dari berbagai pihak terutama guru, wali kelas, kepala sekolah, dan orangtua peserta didik untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Jakarta, Maret 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar

Hamid Muhammad, Ph.D.
NIP. 195905121983111001

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Sasaran Pengguna Pedoman	2
II. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013	
A. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap	3
1. Pengertian	3
2. Cakupan Penilaian Sikap	3
3. Perumusan Indikator dan contoh Indikator	7
4. Teknik dan Bentuk Instrumen	11
5. Contoh Instrumen	13
6. Pelaksanaan penilaian	16
7. Pengolahan penilaian	17
8. Manajemen Hasil Penilaian Sikap	20
B. Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan	21
1. Pengertian	21
2. Cakupan	21
3. Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi	22
4. Teknik dan Bentuk instrumen	29
5. Contoh Instrumen Beserta Rubrik Penilaian.	38
6. Pelaksanaan penilaian	50
7. Pengolahan/ Analisis Skor	51
8. Manajemen Nilai Kompetensi Pengetahuan	55
C. Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan	60
1. Pengertian	60
2. Cakupan penilain Pencapaian Kompetensi Keterampilan	60
3. Perumusan dan Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi Keterampilan	61
4. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan	66
5. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian	71
6. Pengelolaan/ Analisis Skor	78
7. Manajemen Nilai Keterampilan	80
IV. Penutup	
Daftar Pustaka	82

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Cakupan Penilaian Sikap
Tabel 2 : Sikap-sikap Khusus dari KD pada KI-1 dan KI-2 Mata Pelajaran
Tabel 3 : Contoh Indikator Sikap pada KI-1 dan KI-2
Tabel 4 : Contoh Indikator Sikap Spiritual dan Sosial dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2
Tabel 5 : Konversi Penilaian Kompetensi Sikap
Tabel 6 : Contoh Capaian Nilai Sikap dalam Periode Penilaian tertentu pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Tabel 7 : Kata Kerja Operasional pada Indikator
Tabel 8 : Pengembangan Indikator dari Kompetensi Dasar
Tabel 9 : Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
Tabel 10 : Contoh Instrumen Penilaian Pengetahuan
Tabel 11 : Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Contoh Soal
Tabel 12 : Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Tabel 13 : Contoh Tugas Penilaian Pengetahuan Matematika
Tabel 14 : Rincian Pelaksanaan Penilaian
Tabel 15 : Rubrik Penilaian Bentuk Uraian
Tabel 16 : Pengembangan Kompetensi Pengetahuan
Tabel 17 : Contoh Rubrik Penilaian Tugas
Tabel 18 : Contoh Rubrik Tugas Matematika
Tabel 19 : Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4)
Tabel 20 : Contoh Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Tabel 21 : Konversi Penilaian Kompetensi Keterampilan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi Kurikulum 2013, termasuk untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) berimplikasi model penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pencapaian kompetensimerupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk menentukan sejauhmana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian pencapaian kompetensi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian pencapaian kompetensi oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Data yang diperoleh pendidik selama pembelajaran berlangsung diaring dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Melalui proses tersebut, diperoleh potret/profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum masing-masing satuan pendidikan (SMP).

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik.

Penilaian pencapaian kompetensidilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dipahami dan mampu dikerjakannya. Pencapaian kompetensi seorang peserta didik dalam periode waktu tertentu dibandingkan dengan hasil yang dimiliki peserta didik tersebut sebelumnya dan tidak dianjurkan untuk dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian peserta didik tidak merasa dihakimi oleh pendidik tetapi dibantu untuk mencapai kompetensi atau indikator yang diharapkan.

Penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil penilaian, serta pemanfaatannya merupakan rangkaian kegiatan yang utuh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agar guru dapat melakukan serangkaian kegiatan tersebut dengan baik, perlu ada panduan penilaian yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi bagi mereka.

B. Tujuan

Panduan penilaian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan orientasi kepada para pendidik tentang penilaian pencapaian kompetensisesuai Kurikulum 2013;

2. Memberikan rambu-rambu penilaian kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. Memberikan prinsip-prinsip pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

C. Ruang Lingkup

Isi panduan penilaian ini meliputi antara lain penilaian pencapaian kompetensi peserta didik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta model laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik beserta petunjuk pengisiannya. Hal tersebut mencakup pengertian, cakupan, perumusan indikator, teknik penilaian dan bentuk instrumen, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil penilaian.

D. Sasaran Pengguna Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini diperuntukkan terutama bagi:

1. Para pendidik di SMP sebagai pedoman dalam menyusun rancangan dan pelaksanaan penilaian serta Laporan Hasil Pencapaian kompetensi;
2. Pelaksana pengawasan pendidikan (pengawas dan kepala sekolah) untuk merancang program supervisi pendidikan yang berkaitan dengan penilaian di sekolah;
3. Pihak-pihak lain yang terkait dengan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

BAB II

TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013

A. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

1. Pengertian

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga menjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) kemajuan sikap peserta didik secara individual.

2. Cakupan Penilaian Sikap

Kompetensi sikap dalam Kurikulum 2013 terdiri atas *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual merupakan perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial merupakan perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.

Pada jenjang SMP/MTs, kompetensi sikap spiritual mengacu pada Kompetensi Inti (KI)-1: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: *Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya*.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 di atas, penilaian sikap pada jenjang SMP/MTs mencakup hal-hal seperti pada tabel berikut:

Tabel 1: Cakupan Penilaian Sikap

No.	Sikap	Butir-butir Nilai Sikap
1.	Penilaian sikap spiritual	1. Menghargai ajaran agama yang dianut 2. Menghayati ajaran agama yang dianut.

No.	Sikap	Butir-butir Nilai Sikap
2.	Penilaian sikap sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Kedisiplinan 3. Tanggung jawab 4. Kepedulian 5. Toleransi 6. Gotong royong 7. Kesantunan 8. Percaya diri

Sikap spiritual pada KI-1 dan sikap sosial pada KI-2 merupakan kompetensi sikap yang akan dicapai oleh peserta didik pada setiap tingkat/ kelas pada jenjang SMP/MTs. Oleh karena itu, sikap ini bersifat generik, artinya berlaku untuk seluruh materi pokok. Pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) pada KI-3 dan KD pada KI-4 memberikan hasil pada tumbuh dan berkembangnya sikap-sikap generik pada KI-1 dan KI-2, sehingga proses pembelajaran KD pada KI-3 dan KD pada KI-4 dirancang sedemikian rupa sehingga mampu menumbuhkan dan membiasakan sikap-sikap tersebut pada peserta didik.

Selain sikap dalam KI-1 dan KI-2 yang bersifat generik, terdapat juga sikap yang termuat dalam KD pada KI-1 dan KD pada KI-2. KD pada KI-1 (aspek sikap spiritual) untuk mata pelajaran tertentu bersifat generik, artinya berlaku untuk seluruh KD (materi pokok), dan pada mata pelajaran yang lain ada yang langsung ditunjukkan oleh KD (materi pokok) tertentu. Kompetensi Dasar pada KI-2 (aspek sikap sosial) untuk mata pelajaran tertentu bersifat generik, dan pada mata pelajaran yang lain ada yang langsung ditunjukkan oleh KD (materi pokok) tertentu. Kompetensi sikap yang ada dalam KD-KD tersebut merupakan sikap yang ada pada KI-1 dan KI-2 atau penjabaran lebih lanjut dari sikap pada KI-1 dan KI-2. Sikap pada KD-KD khusus (tidak generik) diarahkan untuk tercapainya sikap pada KI-1 dan KI-2 yang generik. Misalnya, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sikap menunaikan shalat wajib merupakan penjabaran dari sikap bertakwa pada KI-1, pada mata pelajaran PPKn sikap menghargai perilaku sesuainorma merupakan penjabaran dan diarahkan pada pencapaian sikap disiplin pada KI-2, dan pada mata pelajaran PJOK sikap menghargai perbedaan merupakan penjabaran sikap peduli pada KI-2. Semua sikap yang terkandung dalam KD pada dasarnya merupakan penjabaran sikap pada KI-1 dan KI-2.

Oleh karena itu, pendidik dapat menambahkan sikap-sikap tersebut menjadi perluasan cakupan penilaian sikap sesuai KD pada KI-1 dan KI-2. Perluasan cakupan penilaian sikap didasarkan pada karakteristik KD pada KI-1 dan KI-2 setiap mata pelajaran. Berikut disajikan tabel contoh sikap spiritual dan sosial di KD pada KI-1 dan KI-2 yang secara spesifik ada pada mata pelajaran tersebut. Perlu diperhatikan bahwa sikap yang ada pada tabel berikut adalah tambahan atau rician sikap yang ada dalam KI-1 dan KI-2. Sikap yang perlu dibiasakan adalah sikap pada KI-1 dan KI-2, ditambah sikap yang ada pada KD pada KI-1 dan KD pada KI-2. Sikap yang memiliki makna sama atau merupakan rincian dari sikap pada KI-1 dan KI-2 tidak dicantumkan karena sudah terintegrasi dengan KI-1 dan KI-2.

Tabel 2: Sikap-sikap Khusus dari KD pada KI-1 dan KI-2 Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Butir-butir Nilai Sikap dalam Mata Pelajaran	
		Spiritual	Sosial
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> Sikap-sikap spiritual di sini dapat diambilkan dari KD-KD yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama (Islam, Kristen, dll.). Misalnya dalam Islam: beriman kepada Allah, menunaikan shalat wajib, dst.; dalam Kristen: menerima hanya Allah yang dapat mengampuni, menghayati nilai-nilai Kristiani, dst.; dll. 	<ol style="list-style-type: none"> Sikap-sikap sosial dapat diambilkan dari KD-KD yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama (Islam, Kristen, dll.). Misalnya dalam Islam: hormat dan patuh pada orang tua, ikhlas, sabar, dan pemaaf, dst.; dalam Kristen: bersedia mengampuni orang lain, rendah hati, dst.
2.	Pendididikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di: sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan pergaulan antarbangsa. 	<ol style="list-style-type: none"> Taat norma dan hukum (disiplin) Sikap-sikap sesuai nilai-nilai Pancasila Semangat kebangsaan dan kebernegeraan Persatuan dan kesatuan Kebersamaan (peduli, toleransi) Semangat Sumpah Pemuda
3.	Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan untuk mempersatukan bangsa Indonesia dan untuk memahami serta menyajikan informasi lisan dan tulis. 	<ol style="list-style-type: none"> Kreatif Cinta tanah air Semangat kebangsaan Demokratis Semangat ilmiah
4.	Matematika	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai ajaran agama yang dianutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Logis Kritis Analitik Konsisten Ketelitian Responsif Tidak mudah menyerah Rasa ingin tahu Objektif Terbuka

No.	Mata Pelajaran	Butir-butir Nilai Sikap dalam Mata Pelajaran	
		Spiritual	Sosial
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan	1. Rasa ingin tahu 2. Objektif 3. Teliti 4. Cermat 5. Tekun 6. Hati-hati 7. Terbuka 8. Kritis 9. Kreatif 10. Inovatif 11. Bijaksana
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu, manusia, dan lingkungannya. 2. Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia.	1. Rasa ingin tahu 2. Terbuka 3. Kritis 4. Menghargai pendapat 5. Cinta tanah air
7.	Bahasa Inggris	1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.	1. Cinta damai
8.	Seni Budaya	1. Bersyukur kepada Tuhan dengan menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa.	1. Motivasi internal 2. Peduli lingkungan dalam berkarya seni
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	1. Pembiasaan perilaku berdoa. 2. Selalu berusaha secara maksimal. 3. Tawakal dengan hasil akhir. 4. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	1. Sportif 2. Menghargai perbedaan 3. Menerima kekalahan dan kemenangan 4. Berperilaku hidup sehat
10.	Prakarya	1. Menghargai keberagaman produk kerajinan sebagai anugerah Tuhan	1. Rasa ingin tahu 2. Ketelitian 3. Kerapian

3. Perumusan dan Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi Sikap

Acuan penilaian adalah indikator, karena indikator merupakan tanda tercapainya suatu kompetensi. Indikator harus terukur. Dalam konteks penilaian sikap, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru, teman, dan disadari oleh peserta didik sebagai representasi dari sikap yang dinilai.

Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh indikator dari sikap-sikap yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2 jenjang SMP/MTs.

Tabel 3: Contoh Indikator Sikap pada KI-1 dan KI-2

Butir Nilai Sikap	Contoh Indikator
<i>Sikap Spiritual</i>	
Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan. • Menerima semua pemberian dan keputusan Tuhan Yang Maha Esa dengan ikhlas. • Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (ikhtiar). • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar).
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. • Memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran. • Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. • Memelihara hubungan baik dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Menghormati orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan kalimat pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya. • Memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan. • Mensyukuri kekayaan alam Indonesia dengan memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Butir Nilai Sikap	Contoh Indikator
Sikap Sosial	
<p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam ujian/ ulangan. • Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berhak • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat • Mengakui kekurangan yang dimiliki • Menyampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah • Mengerjakan setiap tugas yang diberikan • Mengumpulkan tugas tepat waktu • Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar • Memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran
<p>3. Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari setiap tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Membayar semua barang yang dibeli • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji
<p>4. Peduli adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki penyimpangan dan kerusakan (manusia, alam, dan tatanan) di sekitar dirinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang yang membutuhkan • Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain • Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang membutuhkan • Memelihara lingkungan sekolah • Membuang sampah pada tempatnya • Mematikan kran air yang mengucurkan air • Mematikan lampu yang tidak digunakan

Butir Nilai Sikap	Contoh Indikator
<p>5. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat memaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan pada orang lain • Menerima perbedaan dengan orang lain dalam hal sikap, perilaku, tradisi, suku, bahasa, dan agama.
<p>6. Gotong Royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain
<p>7. Santun atau Sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbicara maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan orang lain pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih kepada orang yang membantunya • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana memperlakukan dirinya sendiri.
<p>8. Percaya Diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan tindakan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab

Butir Nilai Sikap	Contoh Indikator
keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	pertanyaan di hadapan guru dan teman-temannya

Indikator sikap spiritual dan sosial yang dikembangkan dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2 dapat dicontohkan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4: Contoh Indikator Sikap Spiritual dan Sosial dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2

Butir Nilai Sikap Spiritual dan Sosial	Contoh Indikator
Sikap Spiritual	
Menghargai karunia Tuhan YME	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima pemberian Tuhan • Memanfaatkan pemberian Tuhan secara benar • Bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya sebagai bangsa Indonesia
Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan segala keputusan kepada Tuhan setelah berusaha secara maksimal. • Menerima hasil apa pun sesuai dengan kehendak Tuhan. • Menggantungkan segala sesuatu kepada Tuhan.
Sikap Sosial	
Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya • Suka mengamati sesuatu • Tidak puas pada jawaban yang ada
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun gagasan baru • Menciptakan karya baru • Mampu memecahkan masalah
Persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai kebersamaan. • Bergaul tanpa membeda-bedakan kepentingan, agama, atau yang lainnya. • Tidak suka bertengkar.
Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan. • Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan. • Mengambil keputusan secara bersama-sama
Rendah hati	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sombong. • Tidak suka pamer. • Menghargai kelebihan orang lain.

Setiap mata pelajaran dapat mengembangkan indikator sikap sesuai dengan karakter mata pelajaran masing-masing.

4. Teknik dan Bentuk Instrumen

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua/wali, peserta didik, dan karyawan sekolah.

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi yang berupa skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan. Pernyataan memuat sikap atau perilaku yang positif atau negatif sesuai dengan indikator penjabaran sikap dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Rentang skala hasil pengamatan antara lain berupa:

- 1) selalu, sering, kadang-kadang, dan jarang
- 2) sangat baik, baik, cukup, dan kurang

Pedoman observasi dilengkapi juga dengan rubrik dan petunjuk penskoran. Rubrik memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala atau daftar cek. Petunjuk penskoran memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir. Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya:

- 1) dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya. Perencanaan mencakup indikator atau aspek yang akan diamati dari suatu proses;
- 2) menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala penilaian;
- 3) penilaian perkembangan sikap didasarkan pada kecenderungan sikap peserta didik pada kurun waktu tertentu, misalnya dua minggu terakhir; dan
- 4) segera membuat kesimpulan setelah observasi selesai dilaksanakan.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Skala penilaian dapat disusun dalam bentuk skala Likert atau skala *semantic differential*. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Skala *semantic differential* adalah skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala *semantic differential* adalah data interval.

Skala bentuk ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Kriteria penyusunan lembar penilaian diri adalah sebagai berikut.

- 1) Berupa pertanyaan tentang pendapat, tanggapan dan sikap, misalnya sikap responden terhadap sesuatu hal.
- 2) Menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden.
- 3) Pertanyaan diusahakan yang jelas dan khusus.
- 4) Harus dihindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian.
- 5) Harus dihindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti.
- 6) Harus membuat pertanyaan yang berlaku bagi semua responden.

c. Penilaian Antarpeserta Didik

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Guru dapat menggunakan salah satu dari keduanya atau menggunakan dua-duanya.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Kelebihan yang ada pada jurnal adalah peristiwa/kejadian dicatat dengan segera. Dengan demikian, jurnal bersifat asli dan objektif dan dapat digunakan untuk memahami peserta didik dengan lebih tepat. Sementara itu, kelemahan yang ada pada jurnal adalah reliabilitas yang dimiliki rendah, menuntut waktu yang banyak, perlu kesabaran dalam menanti munculnya peristiwa sehingga dapat mengganggu perhatian dan tugas guru, dan apabila pencatatan tidak dilakukan dengan segera, maka objektivitasnya berkurang.

Terkait dengan pencatatan jurnal, guru perlu mengenal dan memperhatikan perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Aspek-aspek pengamatan ditentukan terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Aspek-aspek pengamatan yang sudah ditentukan tersebut kemudian dikomunikasikan terlebih dahulu dengan peserta didik di awal semester.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

- 1) Catatan atas pengamatan guru harus objektif.
- 2) Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan sikap.
- 3) Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda).

5. Contoh Instrumen

a. Observasi

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati

skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati

skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati

skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas/Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Periode Pengamatan : tanggal ... s.d. ...

Butir Nilai : Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap : contoh

1. Berusaha menemukan potensi keberagaman produk olahan dari di daerah setempat.
2. Bersedia mengonsumsi produk olahan yang terdapat di daerah setempat.
3. Bangga mengenalkan produk olahan dari daerah setempat

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 - 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	Dst.					

b. Penilaian Diri

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR PENILAIAN DIRI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Peserta didik : ...

Kelas/Semester : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Tahun Pelajaran : ...

Butir Nilai : Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap : contoh

1. Berusaha menemukan potensi keberagaman produk olahan dari di daerah setempat.
2. Bersedia mengonsumsi produk olahan yang terdapat di daerah setempat.
3. Bangga mengenalkan produk olahan di daerah saya.

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya berusaha menemukan bahan yang dapat dijadikan produk olahan yang menjadi unggulan di daerah saya				
2.	Dengan senang hati saya menggunakan produk olahan yang menjadi unggulan di daerah saya.				
3.	Dengan bangga saya memperkenalkan produk olahan di daerah saya.				
Jumlah Skor					
Nilai					

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Penilaian Antarpeserta Didik.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik untuk menilai peserta didik lain/temannya.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku teman kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Antarpeserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut:

- skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
 skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai : ...

Kelas/Semester : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Tahun Pelajaran : ...

Butir Nilai : Menunjukkan rasa ingin tahun **sikap santun** dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Indikator Sikap : contoh

1. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.
2. Tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	1. Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.				
	2. Temanku tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.				
Jumlah Skor					
Nilai					

d. Jurnal

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- 1) Tulislah identitas peserta didik yang diamati!
- 2) Tulislah tanggal pengamatan!
- 3) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan kompetensi inti!
- 4) Tulislah dengan segera kejadian yang diamati!

Jurnal

No.	Nama Peserta didik	Hari/Tanggal	Kejadian	Tindak Lanjut

6. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan oleh pendidik setiap mata pelajaran untuk dilaporkan kepada wali kelas yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai laporan penilaian satuan pendidikan. Secara umum, pelaksanaan penilaian sikap sama dengan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu harus berlangsung dalam suasana kondusif, tenang, dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel.

Tahap pelaksanaan penilaian kompetensi sikap adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal semester, pendidik menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai yaitu sikap spiritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun atau sopan, dan percaya diri, dan/atau sejumlah sikap lain sesuai karakteristik mata pelajaran. Penilaian sikap pada periode tertentu tidak harus meliputi seluruh sikap di atas, melainkan disesuaikan dengan tuntutan sikap pada KD yang terkait.
- b. Pendidik mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator kompetensi sikap sesuai mata pelajaran yang diampu dan telah ditetapkan dalam RPP. Bentuk instrumen yang dikembangkan disesuaikan dengan jenis aspek yang akan dinilai. Pendidik tidak harus menerapkan keempat bentuk instrumen yang direkomendasikan oleh Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal secara serentak, tetapi pendidik disarankan **minimal menerapkan dua bentuk instrumen** agar hasil penilaiannya akurat.
- c. Pendidik menyusun rencana penilaian kompetensi sikap yang memuat teknik dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok, misalkan:

Rencana Penilaian Kompetensi Sikap

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Tema/Materi Pokok :
 Sikap *) :

Teknik Penilaian	Pertemuan					Keterangan
	1	2	3	4	dst	
Observasi	v		v	v		
Penilaian Diri				v		
Antarpeserta didik			v			
Jurnal**)	v	v	v	v		

*) Sikap pada kompetensi dasar

**) Penulisan catatan pada jurnal dapat dilakukan pada setiap kejadian yang berhubungan dengan sikap.

Mekanisme penilaian kompetensi sikap adalah sebagai berikut.

- a. Pendidik memberi penjelasan kepada peserta didik tentang kriteria penilaian untuk setiap sikap yang akan dinilai termasuk bentuk instrumen yang akan digunakannya.
- b. Pendidik memeriksa dan mengolah hasil penilaian dengan mengacu pada pedoman penskoran dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Hasil penilaian diinformasikan kepada masing-masing peserta didik pada setiap akhir periode tertentu, misalnya: setelah selesai satu siklus penilaian sikap, pada akhir bab, atau pada akhir bulan dengan tujuan untuk (a) mengetahui kemajuan hasil pengembangan sikapnya, (b) mengetahui kompetensi sikap yang belum dan yang sudah dicapai sesuai kriteria yang ditetapkan, (c) memotivasi peserta didik agar memperbaiki sikap yang masih rendah dan berusaha mempertahankan sikap yang telah baik, dan (d) menjadi bagian refleksi bagi pendidik untuk memperbaiki strategi pengembangan sikap peserta didik di masa yang akan datang.
- d. **Nilai akhir kompetensi sikap ditetapkan berdasarkan kecenderungan sikap peserta didik dari satu periode ke periode berikutnya, terutama periode menjelang akhir semester.**

7. Pengolahan Penilaian

Data penilaian sikap bersumber dari hasil penilaian melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan/atau jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Instrumen yang digunakan pada **jurnal berupa catatan pendidik**.

Pada akhir semester, guru mata pelajaran dan wali kelas berkewajiban melaporkan hasil penilaian sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial secara integratif. Laporan penilaian sikap dibuat dalam bentuk nilai akhir, dinyatakan dalam bentuk nilai capaian dan deskripsi. Nilai capaian dinyatakan dalam bentuk predikat: sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K). Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik dan sikap yang masih perlu ditingkatkan.

Contoh uraian deskripsi sikap dalam mata pelajaran, misalnya sebagai berikut:

- a. Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, dan percaya diri. (SB)
- b. Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, perlu meningkatkan sikap percaya diri. (B)
- c. Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, perlu meningkatkan kedisiplinan, dan percaya diri.(C)
- d. Perlu meningkatkan sikap kejujuran, kedisiplinan, dan percaya diri.(K)

Deskripsi sikap antarmata pelajaran menjadi tanggung jawab wali kelas melalui analisis nilai sikap setiap mata pelajaran dan proses diskusi secara periodik dengan guru mata pelajaran. Deskripsi sikap antarmata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik dan sikap yang masih perlu ditingkatkan apabila ada secara keseluruhan, serta rekomendasi untuk peningkatan.

Contoh uraian deskripsi sikap antarmata pelajaran antara lain:

- a. Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri (SB)
- b. Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Perlu ditingkatkan sikap tanggung jawab, melalui pembiasaan penugasan mandiri di rumah.(B)

Pelaksanaan penilaian sikap menggunakan berbagai teknik dan bentuk penilaian yang bervariasi dan berkelanjutan agar menghasilkan penilaian otentik secara utuh dan akurat. Nilai sikap diperoleh melalui proses pengolahan nilai sikap. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai sikap adalah:

- a. dilakukan pada akhir periode tertentu, misalnya: setelah selesai satu siklus penilaian sikap, pada akhir bab, atau pada akhir bulan;
- b. bersumber pada nilai-nilai yang diperoleh melalui berbagai teknik dan bentuk instrumen penilaian;
- c. mengutamakan teknik penilaian observasi dalam penilaian sikap;
- d. untuk menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah ini.

Tabel 5:Konversi Penilaian Kompetensi Sikap

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

- a. Pengolahan Nilai Sikap Mata Pelajaran
 - 1) Nilai Sikap

Suatu penilaian sikap peduli menghasilkan skor 3,6 dengan teknik penilaian antarpeserta didik, dan skor 2,8 dengan observasi guru. Apabila bobot penilaian antarpeserta didik adalah 1, sedangkan observasi 2, maka perolehan skor akhir adalah :

$$\text{Skor akhir} = \frac{(3,6 \times 1) + (2,8 \times 2)}{3} = 3,066667 = 3,07$$

Karena skor akhir adalah 3,07 maka nilainya adalah Baik (B).

2) Deskripsi Sikap

Deskripsi sikap dirumuskan berdasarkan akumulasi capaian sikap selama pembelajaran sejumlah kompetensi dasar(KD) pada semester berjalan. Rumusan deskripsi sikap berdasarkan kecenderungan perolehan capaian sikap. Contoh nilai sikap pada suatu mata pelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Contoh Capaian Nilai Sikap dalam Periode Penilaian tertentu pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sikap	Capaian Nilai Sikap				Nilai Akhir
	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4	
Menghargai anugerah Tuhan	B	B	B	B	B
Mensyukuri anugerah Tuhan	B	B	B	B	B
Jujur	B	B	SB	SB	SB
Tanggung jawab	SB	B	B	B	B
Santun	B	SB	SB	SB	SB
Percaya diri	C	B	C	C	C
Kreatif	C	B	B	B	B
Peduli	B	B	B	B	B
Nilai capaian akhir di LHPKPD					B

LHPKPD = Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Berdasarkan nilai capaian di atas, deskripsi sikap peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: “Menunjukkan **sikap baik** pada menghargai dan mensyukuri anugerah Tuhan, tanggung jawab, kreatif, dan peduli, sangat baik pada sikap jujur dan santun, tetapi perlu ditingkatkan pada sikap percaya diri”.

b. Pengolahan Nilai Sikap Antarmata Pelajaran

- 1) Deskripsi sikap antarmata pelajaran dirumuskan oleh wali kelas setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran.
- 2) Deskripsi sikap antarmata pelajaran bersumber pada nilai capaian dan deskripsi setiap mata pelajaran.
- 3) Contoh pengolahan nilai sikap antarmata pelajaran sebagai berikut:

Peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Deskripsi Nilai Sikap Mata Pelajaran				Deskripsi antarmata pelajaran
		Bahasa Indonesia	IPS	Seni Budaya		
1.	menunjukkan Sikap Baik dalam menghargai dan mensyukuri anugerah Tuhan, tanggung jawab, kreatif, dan peduli, sangat baik pada jujur dan santun, tetapi perlu ditingkatkan pada sikap percaya diri	menunjukkan Sikap Baik dalam Menghargai karunia Tuhan dan ajaran agama. Jujur, gotong royong, dan tanggung jawab, sangat baik dalam toleransi, percaya diri, rasa ingin tahu, terbuka, kritis, dan santun, tetapi perlu ditingkatkan dalam menghargai perbedaan pendapat dan sikap peduli	Menunjukkan Sikap Baik dalam mensyukuri anugerah Tuhan, menghargai, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sangat baik dalam sikap peduli dan santun, tetapi perlu meningkatkan sikap percaya diri dan motivasi internal	Menunjukkan Sikap Baik , pada <i>kompetensi spiritual dan sosial, tetapi perlu meningkatkan diri pada beberapa sikap tertentu sesuai dengan karakteristik mata pelajaran</i>	
2.	...					

8. Manajemen Hasil Penilaian Sikap

Manajemen hasil penilaian sikap dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pelaporan penilaian sikap oleh guru dilakukan secara berkala kepada peserta didik, orang tua/wali, dan satuan pendidikan.
- Pelaporan kepada peserta didik dilakukan secepat mungkin setelah proses penilaian selesai, seperti hasil observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Pelaporan kepada orang tua/wali peserta didik dapat dilakukan melalui peserta didik, dan orang tua/wali menandatangani hasil penilaian tersebut.
- Pelaporan kepada orang tua/wali peserta didik dapat dilakukan secara berkala setiap tengah semester dan akhir semester. Bentuk pelaporan ini berupa laporan hasil penilaian tengah semester dan buku laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik.
- Sesuai prinsip akuntabilitas maka pendidik wajib melakukan dokumentasi proses penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi. Dokumentasi proses penilaian dapat

berupa:

- 1) *Soft file* data penilaian dengan memanfaatkan TIK.
 - 2) Buku nilai secara terintegrasi antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- e. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, lalu dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- f. Program remedial dan pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Namun, bentuk dan layanan kedua program ini berbeda dengan pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial dapat dilakukan melalui kegiatan, bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, dan cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

B. Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

1. Pengertian

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik merupakan penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tingkatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

2. Cakupan

a. Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Sebagai contoh pengetahuan faktual adalah sebagai berikut:

- pengetahuan tentang langit, bumi, dan matahari;
- pengetahuan tentang **pelaksanaan pemilu**;
- pengetahuan tentang **peristiwa gunung meletus**;
- pengetahuan tentang wabah demam berdarah;
- pengetahuan tentang desa dan kota;
- pengetahuan tentang **bola kecil dan bola besar dalam olahraga**;
- pengetahuan tentang NKRI;
- pengetahuan tentang lambang "S", "+", "∈", dan "∪";
- pengetahuan tentang tarian khas daerah;
- pengetahuan tentang masjid, gereja, pura, vihara, klenteng sebagai tempat ibadah umat beragama;
- pengetahuan tentang paragraf dalam kalimat;

b. Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan sesuatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan kon-

septual meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.

Contoh pengetahuan konseptual sebagai berikut:

- pengetahuan tentang teori evolusi dan rotasi bumi;
- pengetahuan tentang macam-macam hubungan interaksi dan sistem sosial;
- pengetahuan tentang struktur kalimat yang benar dan bagian-bagiannya;
- pengetahuan tentang fungsi peta;
- pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemerintahan desa;
- pengetahuan tentang perbedaan pertandingan dan perlombaan dalam olahraga;
- pengetahuan tentang jujur adil dan tanggungjawab;
- pengetahuan tentang persamaan dan pertidaksamaan;
- pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar melukis.
- Pengetahuan tentang kitab suci dan fungsinya bagi umat beragama;

c. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat. Contoh pengetahuan prosedural antara lain:

- pengetahuan tentang prosedur pemanfaatan panas matahari sebagai sumber tenaga;
- pengetahuan tentang prosedur pendirian organisasi sosial;
- pengetahuan tentang mengartikan kata yang didasarkan pada analisis struktur kalimat;
- pengetahuan tentang langkah-langkah pembuatan gambar peta tematik;
- pengetahuan tentang langkah-langkah pengukuran tegangan listrik;
- pengetahuan tentang pola makan yang baik dan sehat;
- pengetahuan tentang tata cara pemilihan kepala desa;
- pengetahuan tentang langkah-langkah yang benar dalam start pada nomor lari pendek dan nomor lari jauh;
- pengetahuan tentang pola dan menggunakannya untuk menduga dan membuat generalisasi;
- pengetahuan tentang teknik-teknik penerapan dan pembuatan karya lukis menggunakan cat air di atas kanvas;
- pengetahuan tentang tatacara melakukan ibadah yang benar.

3. Perumusan dan Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi menggunakan kata kerja operasional. Kata kerja operasional pada indikator digunakan sebagai acuan dalam penentuan butir soal seperti dicontohkan pada Tabel 7.

Tabel 7: Kata Kerja Operasional pada Indikator

Kemampuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan	Mengutip

Kemampuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
<i>mengingat</i>	Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai Manandai Membaca Menyadari Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Menyatakan Mempelajari Mentabulasi Memberi kode Menelusuri Menulis
Kemampuan <i>memahami</i>	Memperkirakan Menjelaskan Mengkategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Mengubah Mempertahankan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggali Mencontohkan Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum

Kemampuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan <i>menerapkan</i> pengetahuan (aplikasi)	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalkulasi Memodifikasi Mengklasifikasi Menghitung Membangun Mengurutkan Membiasakan Mencegah Menggambarkan Menggunakan Menilai Melatih Menggali Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mengoperasikan Mempersoalkan Mengkonsepkan Melaksanakan Meramalkan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Mensimulasikan Memecahkan Melakukan Mentabulasi
Kemampuan <i>menganalisis</i>	Menganalisis Mengaudit Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Mendiagnosis Menyeleksi Memerinci Menominasikan Mendiagramkan Mengkorelasikan Merasionalkan Menguji Mencerahkan Menjelajah Membagikan Menyimpulkan Menemukan Menelaah Memaksimalkan Memerintahakan Mengedit Mengaitkan Memilih Mengukur Melatih Mentransfer

Kemampuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan <i>mengevaluasi</i>	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik Menimbang Memutuskan Memisahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Menafsirkan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih Memproyeksikan
Kemampuan <i>Mencipta</i>	Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Mengkategorikan Mengkode Mengkombinasikan Menyusun Mengarang Membangun Menanggulangi Menghubungkan Menciptakan Mengkreasikan Mengoreksi Merancang Merencanakan Mendikte Meningkatkan Memperjelas Memfasilitasi Membentuk Merumuskan Menggeneralisasi Menggabungkan Memadukan Membatas Mereparasi Menampilkan Menyiapkan Memproduksi Merangkum Merekonstruksi Membuat

Selanjutnya disajikan contoh-contoh indikator yang dapat dikembangkan dari kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 pada Tabel 8.

Tabel 8: Pengembangan Indikator dari Kompetensi Dasar

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Islam)	3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	3.1.1 Memberikan contoh penerapan makna kata-kata al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
	(Kristen)	3.1 Menjelaskan Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus.	3.1.1 Menjelaskan makna Allah mengampuni manusia melalui Yesus Kristus.
	(Katolik)	3.1 Menemukan keunikan diri sebagai citra Allah yang baik adanya.	3.1.1 Memberikan contoh keunikan diri manusia sebagai citra Allah melalui keindahan kondisi fisiknya.
	(Hindu)	3.1 Memahami konsepsi Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.	3.1.1 Menyebutkan makna Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.
	(Buddha)	1.1 Mendeskripsikan formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadhamma.	1.1.1 Membandingkan lima sila dari Pancasila Buddhis dengan Pancadharma.
	(Khonghucu)	3.1 Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.	3.1.1 Menjelaskan makna Agama secara etimologis dan terminologis.
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	3.1.1 Menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPKI untuk mempersiapkan dasar negara Indonesia merdeka.
3.	Bahasa Indonesia	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan	3.1.1 Mengemukakan kembali isi teks hasil observasi

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	secara tertulis.
4.	Matematika	3.1 Membandingkan dan mengurutkan beberapa bilangan bulat dan pecahan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.1.1 Mengurutkan empat bilangan pecahan yang diberikan dari terkecil hingga terbesar.
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.	3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah pengukuran panjang dengan menggunakan jangka sorong.
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Mencontohkan konektivitas antarruang, antarwaktu, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia
7.	Bahasa Inggris	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan,	3.1.1 Memberikan contoh ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf, serta responsnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	permintaan maaf.
8.	Seni Budaya	3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam (Seni Rupa).	3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah menggambar flora yang terdapat di sekitar sekolah
		3.1 Memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono (Seni Musik).	3.1.1 Menjelaskan teknik vocal lagu yang dinyanyikan secara unisono
		3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga (Seni Tari).	3.1.1 Mengidentifikasi keragaman gerak tari dari berbagai suku di Indonesia.
		3.1 Memahami teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa (Seni Teater).	3.1.1 Mengidentifikasi teknik dasar akting teater berdasarkan olah tubuh, olah suara, dan olah rasa.
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.	3.1.1 Membandingkan keterampilan gerak dalam cabang olahraga yang menggunakan bola besar.
10.	Prakarya	3.1 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan alam berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mengidentifikasi keragaman karya kerajinan dari bahan alam.

4. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan. Teknik dan bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Catatan
Tes tulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.	Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran dalam format rubrik
Tes lisan	Daftar pertanyaan.	
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Tugas yang diberikan sebatas pada tuntutan kompetensi pengetahuan bukan portofolio keterampilan

Tabel 10 menyajikan contoh bentuk instrumen dengan teknik penilaian tes tulis, tes lisan, maupun penugasan.

Tabel 10: Contoh Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Islam	3.1.1 Memberikan contoh penerapan makna kata-kata al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	Tes tulis	Pilihan ganda	C2	Berikut yang merupakan contoh penerapan makna al Asmaul-Husna: 'As-Sami' adalah.... A. Ahmad selalu berdoa dengan suara pelan bahkan tidak terdengar oleh teman-temannya B. Sebelum berangkat ke sekolah Siti berpamitan dan mencium tangan ke dua orang tuanya. C. Setiap mendapatkan rezeki, Ali selalu mengucapkan 'Alhamdulillah.' D. Mengumandangkan azan menggunakan pengeras suara Kunci: A
	Kristen	3.1.1 Menjelaskan makna Allah mengampuni manusia melalui Yesus Kristus.	Tes tulis	Uraian	C2	Mengapa Allah harus mengutus Yesus datang ke dunia untuk mengampuni manusia? Kunci: Ada beberapa alasan mengapa Allah harus mengutus Yesus datang ke dunia mengampuni serta menyelamatkan manusia: 1) Karena Allah mengasihi manusia. Allah mengasihi semua ciptaan-Nya dan Dia selalu memberi kesempatan untuk bertobat dan kembali pada-Nya; 2) Allah Maha Pengampun. Dia bersedia mengampuni manusia yang bertobat dan berbalik pada-Nya. Kristus telah mengampuni

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
						dan menyelamatkan kamu. Karena itu, kamu wajib mengampuni orang lain, juga mohon ampunan pada orang lain jika kamu bersalah sebagaimana yang dilakukan Yesus Kristus; 3) Allah adalah penyelamat. Dia sudah berulang kali menyelamatkan manusia melalui para nabi yang diutus-Nya, akhirnya Dia rela hadir ke dunia dalam diri Yesus Kristus, putra-Nya. Allah turun ke dalam dunia untuk menyelamatkan manusia.
	Katolik	3.1.1 Menemukan keunikan diri manusia sebagai citra Allah melalui keindahan kondisi fisiknya.	Tes tulis	Uraian	C2	Jelaskan beberapa keunikan diri manusia sebagai citra Allah yang baik! Kunci: Manusia adalah citra Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Manusia serupa dan segambar dengan Allah. Ia mempunyai relasi istimewa dengan Allah. Sebagai citra Allah, ia dipanggil untuk mampu memancarkan diri Allah, sedemikian rupa sehingga melalui dirinya Allah semakin dikenal dan dirasakan daya penyelamatan-Nya.
	Hindu	3.1.1 Menyebutkan makna Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.	Tes tulis	Pilihan ganda	C1	Istilah yang tepat untuk menyebut sinar suci Brahman atau Sang Hyang Widhi yang mempunyai tugas berbeda-beda adalah: A. Sraddha

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
						<p>B. Deva C. Bhatara D. Avatara Kunci: B. Deva</p> <p>Sebutkan dan jelaskan sila pertama dari lima Pancasila Buddhis! Kunci: Sila pertama: <i>Panatipata Veramani Sikkhapadang Samadiyami</i> artinya kami bertekad melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.</p>
	Buddha	3.1.1. Menjelaskan lima sila dari Pancasila Buddhis secara berurutan.	Tes tulis	Uraian	C2	<p>Jelaskan pengertian agama secara asal-usul kata dan difinisi istilah! Kunci: Secara asal-usul kata dalam bahasa Tionghoa (<i>Han Yu/Zhong Wen</i>), kata agama ditulis dengan istilah Jiao. Kata Jiao bila ditelaah lebih jauh dari asal-usul kata Jiao terdiri dari dua suku kata yaitu: Xiao dan Wen, sehingga kata <i>Jiao</i> (agama) dapat diartikan: "ajaran tentang <i>xiao</i>" atau "ajaran tentang memuliakan hubungan." Secara difinisi istilah, agama berarti "kepercayaan kepada Tuhan (<i>Deva</i>) serta dengan cara menghormati dan kewajiban-kewajiban terhadap kepercayaan itu." <i>Esensi</i> dari setiap agama adalah relasi antara yang <i>propan</i> (manusia) dengan yang <i>baqa</i> (Tuhan).</p>
	Khonghucu	3.1.1 Menjelaskan makna Agama secara asal-usul kata dan difinisi istilah	Tes tulis	Uraian	C2	

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Penge-tahuan	Contoh Instrumen
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3.1.1 Menjelaskan pembentukan BPUPKI sebagai badan yang mempersiapkan dasar negara Indonesia merdeka.	Tes tulis	Jawaban singkat	C4	Mengapa Jepang mengizinkan pembentukan BPUPKI? Kunci: 1. Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik. 2. Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2. 3. Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3	Bahasa Indonesia	3.1.1. Menganalisis struktur teks hasil observasi	Tes tulis	Uraian	C4	Bacalah teks berikut ini kemudian analisislah berdasarkan struktur teks hasil observasi dengan mengemukakan alasan-alasannya! Kunci: (Jawaban disesuaikan dengan teks yang dibaca)
3.	Matematika	3.1.1 Mengurutkan empat bilangan pecahan yang diberikan dari terkecil hingga terbesar.	Tes tulis	Isian	C3	1. Urutkan bilangan pecahan terkecil hingga pecahan terbesar dari $0,45$, $0,85\frac{7}{8}$, dan 78% adalah Kunci: $0,45$, 78% , $0,85$, dan $\frac{7}{8}$
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah pengukuran panjang dengan	Tes tulis	Uraian	C3	1. Jelaskan langkah-langkah mengukur panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong!

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1.1 Menjelaskan maknakonektivitas antarruang dan antarwaktu.	Tes tulis	Uraian	C3	<p>Kunci: Langkah-langkah mengukur panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong:</p> <ol style="list-style-type: none"> menempatkan benda yang akan diukur pada rahang yang sesuai menggeser nonius dengan hati-hati membaca skala utama pada jangka sorong membaca skala nonius pada jangka sorong membaca nilai panjang dengan satuan yang benar mengembalikan posisi nonius dalam keadaan rapat menentukan kesalahan pengukuran <p>Skor: 7 (tujuh)</p>
						<p>Berikan contoh konektivitas antarruang dan antarwaktu dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia!</p> <p>Kunci: Banjir yang sering terjadi di Jakarta (hilir) salah satu penyebabnya adalah kerusakan lahan pada bagian hulu (puncak Bogor). Dari waktu ke waktu tingkat kerusakan kawasan hulu terus</p>

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
6.	Bahasa Inggris	3.1.1 Merespons ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	C3	<p>meningkat, sehingga banjir sering terjadi dimusim hujan dan menimbulkan kerugian harta benda, nyawa.</p> <p>Listen to the expression and give your respon.</p> <p>1. A: Hi, Andi? B: Hi, Shinta,? A: Very well thank you, and you B: I am fine thank you.</p> <p>2. A: It's time to go home, Good bye B:?</p> <p>3. A: Hello, Please come in. B:?</p> <p>4. A: I'm late. B: It's OK, Please sit down.</p>
7.	Seni Budaya (Seni Rupa)	3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah menggambar flora yang terdapat di sekitar sekolah	Tes tulis	Uraian	C2	<p>Jelaskan langkah-langkah menggambar flora.</p> <p>Kunci:</p> <p>1. Gambar obyek secara garis besar.</p> <p>2. Tentukan titik pusat obyek yang akan digambar.</p> <p>3. Gambar detail-detail obyek dengan cermat.</p> <p>4. Berilah warna atau aksiran sesuai dengan detail obyek.</p>
	(Seni Musik)	3.1.1 Mengenali teknik	Tes tulis	Uraian	C1	Sebutkan 4 teknik vocal dalam menyanyikan

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
		vokal lagu yang dinyanyikan secara unison				lagu secara unisono Kunci: - Kejelasan ucapan (artikulasi) - Kebenaran pengucapan pada kalimat lagu (fashering) - Sikap dalam bernyanyi - Kemampuan menyanyikan nada tinggi dan rendah (intonasi suara)
	(Seni Tari)	3.1.1 Mengenal keragaman gerak tari dari berbagai suku di Indonesia.	Tes tulis	Uraian	C1	Sebutkan tiga macam jenis gerak tari yang berasal dari berbagai suku di Indonesia! Kunci: 1. Ragam gerak tari yang membentuk garis lengkung yang memberikan makna kedinamisan dan keberlanjutan. 2. Ragam gerak tari yang memberi kesan pada tenaga yang digunakan lebih sedikit karena gerak yang dilakukan merupakan simbolik dari gerak orang tua renta. 3. Ragam gerak tari dengan kesan tenaga kuat dan kesan ruang yang lurus.
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.1.1 Memberikan contoh nama gerakan menghentikan dan mengoperkan bola dalam cabang olahraga yang menggunakan bola	Tes tulis	Jawaban singkat	C2	Berikan contoh nama gerakan menghentikan dan mengoperkan bola dalam cabang olahraga bola voli, bola basket, dan sepak bola. Kunci: Voli: bloking dan passing Basket: receiving dan passing

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jenjang Pengetahuan	Contoh Instrumen
9.	Prakarya	<p>besar.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan keragaman karya kerajinan dari bahan alam.</p>	Penugasan	Pekerjaan Rumah	C2	<p>Sepak Bola: stopping dan passing.</p> <p>Bacalah 3 tulisan yang berhubungan dengan karya kerajinan dari bahan alam kemudian sebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam karya kerajinan tersebut! Kunci: (Jawaban disesuaikan dengan tulisan yang dibaca)</p>

5. **Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian**

Tabel 11 memberikan contoh soal penilaian kompetensi pengetahuan pada IPA beserta rubrik penilaiannya yang ditampilkan dalam format tabel seperti contoh berikut. Penilaian yang disajikan ini merupakan ulangan harian.

Tabel 11: Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Contoh Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya	Mengidentifikasi komponen ekosistem melalui pemberian data hasil pengamatan terhadap lingkungan	Tes tulis pilihan ganda	C3	<p>Pernyataan berikut digunakan untuk soal no 1 s.d.5.</p> <p>Seorang anak masuk kehutan. Di dalam hutan anak tersebut melihat seekor babi, 3 ekor burung dan pohon-pohon yang tinggi. Setelah berjalan lebih jauh dia menemukan sungai. Di dalam sungai terlihat adanya pasir, batu, seekor ikan, beberapa serangga yang mengapung di atasnya, dan seekor katak.</p> <p>1. Berapa macam ekosistem yang ditemui anak tersebut?</p> <p>a. 1 macam b. 2 macam c. 3 macam d. 4 macam</p> <p>2. Faktor abiotik yang terdapat dalam ekosistem sungai adalah....</p> <p>a. air, pasir, dan batu b. tanah, cahaya, dan udara</p>	1. b. (2 macam) 2. a. (air, pasir, dan batu)	1 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
				<p>c. tanah, pasir, dan udara d. air, tanah, dan daun kering</p> <p>3. Faktor biotik yang terdapat dalam ekosistem sungai adalah a. babi, burung, serangga, katak, dan pohon. b. ikan, serangga, dan katak. c. babi, burung, serangga, dan katak. d. pasir, batu, dan ikan.</p> <p>4. Contoh populasi dalam ekosistem tersebut ditunjukkan oleh a. babi dan ikan. b. serangga dan katak. c. ikan dan katak. d. burung dan pohon.</p> <p>5. Interaksi antara populasi ikan, katak, dan serangga menggambarkan suatu a. komunitas b. relung c. habitat d. populasi</p>	<p>3. b. (ikan, serangga, dan katak)</p> <p>4. d. (burung dan pohon)</p> <p>5. a. (komunitas)</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara	Tes tulis uraian	C2	6. Jelaskan satu persamaan dan satu perbedaan organisme herbivor, karnivor, dan omnivor	6. Persamaan antara herbivor, karnivor dan	2

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
	herbivor, karnivor, dan omnivor beserta contohnya.			dan berikan satu contoh masing-masing organisme.	omnivor adalah kesemuanya termasuk dalam konsumen yang menyusun ekosistem Perbedaannya adalah bahwa herbivor adalah konsumen yang hanya memakan produsen (tumbuhan), karnivor adalah konsumen yang makan hewan lain, sedang omnivor adalah konsumen (tumbuhan) yang memakan produsen dan juga memakan hewan lain	2
	Membuat	Tes tulis		Perhatikan Tabel di bawah ini!		

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)										
	kesimpulan tentang pengaruh faktor abiotik terhadap makhluk hidup berdasarkan data eksperimen	isian singkat	C5	<table border="1"> <tr> <td>Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18°C</td> <td>Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25°C</td> </tr> <tr> <td>98</td> <td>118</td> </tr> <tr> <td>104</td> <td>126</td> </tr> <tr> <td>100</td> <td>124</td> </tr> <tr> <td>Rata-rata</td> <td>126</td> </tr> </table> <p>Pada Tabel di atas menunjukkan hasil eksperimen pada ikan mas yang diberi perlakuan pada suhu air yang berbeda.</p> <p>7. Pada percobaan tersebut, suhu merupakan faktor _____</p> <p>8. Tuliskan kesimpulan hasil eksperimen tersebut. _____</p> <p>9. Mengapa pada suhu yang lebih tinggi dari suhu normal ikan bernafas lebih lambat?</p>	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18°C	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25°C	98	118	104	126	100	124	Rata-rata	126	<p>7. abiotik</p> <p>8. suhu yang rendah dapat memperlambat kecepatan bernafas ikan mas</p> <p>9. Karena persediaan oksigen di air kurang</p>	<p>2</p> <p>5</p> <p>5</p>
Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18°C	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25°C															
98	118															
104	126															
100	124															
Rata-rata	126															
	Menyusun	Tes tulis	C5	Di depanmu telah tersedia karton,	10. Alternatif	5										

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
	hubungan interaksi dalam bentuk rantai dan jaring makanan	uraian		<p>spidol, dan master kartu-kartu organisme (padi, ular, tikus, elang, kupu-kupu, belalang, rumpun, kuda, kucing). Kerjakan Tugas dan jawablah pertanyaan nomor 1-4 berikut berdasarkan kartu-kartu tersebut.</p> <p>10. Buatlah 2 buah rantai makanan dengan menggunakan kartu organisme, spidol, dan karton tersebut!</p>	<p>jawaban peserta didik bervariasi (lebih dari satu) tetapi harus menekankan pada hubungan makan memakan yang logis. jawaban yang rasional, misalnya: Padi→tikus→ular→elang</p>	
Membandingkan beberapa rantai makanan untuk menemukan kesamaan struktur		Tes tulis uraian	C5	11. Perhatikan rantai makanan yang terbentuk, dalam hal apa, semua rantai makanan mirip?	<p>11. Semua rantai makanan dimulai dari tumbuhan, setelah itu hewan pemakan tumbuhan yang disebut konsumen tingkat 1, konsumen tingkat 2, dan seterusnya</p>	6

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang Pengetahuan	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
	Memprediksi perubahan pada hubungan interaksi bila salah satu komponennya musnah	Tes tulis uraian	C4	12. Apa yang terjadi pada hewan konsumen I, bila tumbuhan sebagai produsen mengalami kebakaran?	12. Jumlah tumbuhan akan menurun dan mengakibatkan jumlah hewan juga menurun	4
	Memprediksi perubahan pada hubungan interaksi bila salah satu komponennya mengalami peningkatan populasi	Tes tulis uraian	C4	13. Separuh tumbuhan yang hilang dalam kebakaran telah tumbuh kembali. Apa yang terjadi pada populasi hewan?	13. Kemungkinan jawaban; lebih banyak tumbuhan yang tersedia, jumlah hewan pemakan umbuhan (Konsumen I) meningkatn dan jumlah hewan pemakan daging juga meningkat	4
					Skor Maksimal	40

Catatan

Tanda asterik (*): Besarnya skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

Contoh Pengolahan Nilai:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Misal Skor Maksimal adalah 48, dan seorang peserta didik memperoleh skor 34, maka nilai yang diperoleh adalah

$$\begin{aligned} \text{Nilai peserta didik} &= \left(\frac{34}{40} \times 100\right) : 25 \\ &= 85 : 25 \\ &= 3,4 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan peringkat A - di atas berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 12 : Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No.	Interval Nilai Pengetahuan (KI 4)	Predikat
1	3,83 < x ≤ 4,00	A
2	3,50 < x ≤ 3,83	A-
3	3,17 < x ≤ 3,50	B+
4	2,83 < x ≤ 3,17	B
5	2,50 < x ≤ 2,83	B-
6	2,17 < x ≤ 2,50	C+
7	1,83 < x ≤ 2,17	C
8	1,50 < x ≤ 1,83	C-
9	1,17 < x ≤ 1,50	D+
10	1,00 ≤ x ≤ 1,17	D

Tabel 13. Contoh Tugas Penilaian Pengetahuan Matematika

Indikator	No.	Uraian Tugas	Uraian Jawaban	Kriteria/Skor*
Peserta didik dapat menentukan syarat pasangan tiga (tripel) bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi suatu segitiga, dengan mengerjakan tugas secara jujur, bertanggung jawab, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam.	1.	<p>Pengetahuan Faktual</p> <p>Dengan menggunakan potongan lidi, bentuklah segitiga-segitiga dengan sisi-sisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 cm, 5 cm, dan 10 cm 6 cm, 12 cm, dan 9 cm 15 cm, 6 cm, dan 7 cm 10 cm, 13 cm, dan 8 cm 17 cm, 8 cm, dan 9 cm <p>Manakah tripel bilangan yang dapat membentuk segitiga?</p>	<p>Tripel bilangan yang dapat membentuk segitiga adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 cm, 5 cm, dan 10 cm 6 cm, 12 cm, dan 9 cm 10 cm, 13 cm, dan 8 cm <p>Sedangkan tripel bilangan berikut tidak dapat membentuk segitiga</p> <ol style="list-style-type: none"> 15 cm, 6 cm, dan 7 cm 17 cm, 8 cm, dan 9 cm 	<p>Bila tiap tripel bilangan dapat ditetapkan sebagai suatu segitiga atau bukan dengan benar, diberi skor 6</p> <p>Skor maksimal nomor 1 adalah 30</p>
	2.	<p>Pengetahuan Konseptual</p> <p>Coba tuliskan syarat tripel bilangan, agar merupakan ukuran sisi-sisi segitiga.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7 cm, 5 cm, dan 10 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $10 < 7 + 5$ 6 cm, 12 cm, dan 9 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $12 < 6 + 9$ 10 cm, 13 cm, dan 8 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $13 < 10 + 8$ 15 cm, 6 cm, dan 7 cm, bukan merupakan sisi-sisi segitiga sebab $15 > 6 + 7$ 17 cm, 8 cm, dan 9 cm, bukan 	<p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p>

Indikator	No.	Uraian Tugas	Uraian Jawaban	Kriteria/Skor*
			<p>merupakan sisi-sisi segitiga sebab $17 = 8 + 9$</p> <p>Dari uraian di atas, dapat disimpulkan, suatu tripel bilangan akan merupakan ukuran sisi-sisi segitiga apabila, ukuran bilangan terbesar kurang dari jumlah dua bilangan lainnya.</p>	<p>Bila peserta didik dapat membuat rumusan syarat triple bilangan segitiga dengan benar diberi skor 25</p> <p>Skor maksimal nomor 2 adalah 30</p>
	3.	<p>Pengetahuan Prosedural</p> <p>Tuliskan syarat-syarat untuk menentukan tripel bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi suatu segitiga kemudian gunakan syarat tersebut untuk menentukan tripel bilangan berikut ini</p> <p>merupakan panjang sisi-sisi segitiga atau bukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 cm, 4 cm, dan 5 cm 6 cm, 10 cm, dan 10 cm 11 cm, 11 cm, dan 23 cm 27 cm, 12 cm, dan 15 cm 16 cm, 25 cm, dan 20 cm 	<ol style="list-style-type: none"> Jika jumlah dua bilangan lebih dari satu bilangan yang lain maka tripel bilangan tersebut merupakan ukuran sisi - sisi segitiga Jika jumlah dua bilangan kurang dari satu bilangan yang lain maka tripel bilangan tersebut bukan ukuran sisi - sisi segitiga Jika jumlah dua bilangan sama dengan satu bilangan yang lain maka tripel bilangan tersebut bukan ukuran sisi - sisi segitiga <p>Jadi yang merupakan ukuran panjang sisi-sisi segitiga adalah:</p>	<p>Bila dapat menuliskan 3 syarat prosedural, maka skornya 15.</p> <p>Bila tiap tripel bilangan dapat ditetapkan sebagai suatu segitiga atau bukan dengan benar, diberi</p>

Indikator	No.	Uraian Tugas	Uraian Jawaban	Kriteria/Skor*
			a. 3 cm, 4 cm, dan 5 cm b. 6 cm, 10 cm, dan 10 cm e. 16 cm, 25 cm, dan 20 cm yang bukan merupakan ukuran panjang sisi-sisi segitiga adalah: c. 11 cm, 11 cm, dan 23 d. 27 cm, 12 cm, dan 15	skor 5 Skor maksimal nomor 3 adalah 40.
			Skor Maksimal	100

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}(100)} \times 100$$

Catatan

Tanda *): besarnya skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

Butir-butir soal dikembangkan menjadi enam tingkatan, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Proporsi di antara jenjang pengetahuan tingkat SMP untuk C1 - C2 berkisar 20%, C3-C4 berkisar 55%, C5 berkisar 15%, dan C6 berkisar 10%.

1) Pengetahuan (C1)

Ranah pengetahuan merupakan tingkat kemampuan yang terendah. Pada tingkatan ini soal dibuat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang pernah diterimanya. Soal pengetahuan lebih menuntut peserta didik dalam mengingat sesuatu (hafalan).

Contoh soal:

Angka kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia secara aritmatik terdapat di... .

- A. DKI Jakarta dan Sumatra Utara
- B. Provinsi Bali dan DKI Jakarta
- C. Provinsi Banten dan Jawa Barat
- D. Jawa Barat dan Jawa Tengah

Contoh soal tersebut hanya bersifat hafalan, Dalam soal pengetahuan peserta didik cukup menghafal dari materi ajar/buku yang telah dibicarakan di kelas.

2) Pemahaman (C2)

Pada tingkatan ini peserta didik dituntut untuk memahami/mengerti materi yang telah diajarkan dan tidak sekedar hafalan. Soal pemahaman menuntut jawaban berupa pernyataan atau contoh dari suatu konsep dengan bahasa sendiri.

Contoh soal:

Penggunaan tanaman dan sisa-sisanya untuk mengurangi daya rusak curah hujan yang jatuh pada permukaan tanah dan mengurangi daya rusak aliran permukaan disebut teknik konservasi

- A. Vegetative
- B. Mekanik
- C. Fisika
- D. Kimiawi

Soal tersebut menuntut kemampuan peserta didik dalam memahami materi karena alternatif jawaban dalam soal tidak tersurat dalam materi secara langsung.

3) Penerapan (C3)

Dalam tataran penerapan, peserta didik dituntut untuk mengimplementasikan prinsip, konsep dalam situasi tertentu, dan umumnya belum pernah dikenal atau disampaikan guru di kelas.

Contoh soal:

Pak Firman mengadakan perjalanan berangkat dari Surabaya pukul 10.00 WIB menuju kota Manado dengan menggunakan pesawat udara. Jika kecepatan pesawat udara rata-rata 800

km per jam, dan pesawat mendarat di Manado Pukul 13.00 WIB, maka berapa jarak antara Surabaya ke Manado?

- A. 1040 Km
- B. 2400 Km
- C. 3000 Km
- D. 3900 Km

Soal penerapan menuntut peserta didik untuk memahami suatu keputusan kemudian menerapkan keputusan tersebut dalam situasi berbeda

4) Analisis (C4)

Pada tataran Analisis, peserta didik dituntut untuk menggunakan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Soal analisis menuntut jawaban informatif, penemuan asumsi, dan penemuan sebab akibat.

Contoh soal:

Dibawah ini adalah tabel pertumbuhan penduduk dunia.

Tahun	Jumlah penduduk (juta)
1	250
1650	500
1830	1000
1930	2000
1976	4000
1990	5321

Berikut ini adalah kesimpulan jika ditinjau dari jumlah peningkatan penduduk yang terjadi, **kecuali** ...

- A. penduduk dunia akan terus bertambah
- B. penambahan penduduk selalu berlipat dua
- C. waktu yang diperlukan untuk menjadi dua kali lipat semakin pendek
- D. waktu yang diperlukan untuk menjadi dua kali lipat semakin lama

Soal analisis menuntut peserta didik untuk menemukan asumsi dan mencari keterkaitan suatu fenomena terhadap kemungkinan akibat yang terjadi.

5) Evaluasi (C5)

Jenjang soal evaluasi (C5) merupakan ranah pengetahuan menuntut peserta didik melakukan evaluasi informasi, seperti bukti sejarah, editorial, teori-teori, dan termasuk di dalamnya melakukan keputusan terhadap hasil analisis untuk suatu kebijakan. Soal tingkat evaluasi menuntut jawaban berupa keputusan dan penentuan suatu nilai informasi.

Contoh soal:

Salah satu yang mempengaruhi masalah penempatan suatu industri adalah ketersediaan bahan mentah atau bahan baku. Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi ketersediaan bahan mentah/baku adalah seperti di bawah ini, **kecuali**

- A. kualitas dan kuantitasnya
- B. keterjangkauan dan kemudahan aksesnya

- C. tingkat kesukaran dalam mengeksploitasinya
- D. kepemilikan dan investasinya

Soal tataran evaluasi menuntut peserta didik melakukan penilaian terhadap suatu masalah atau informasi.

6) Mencipta (C6)

Jenjang soal mencipta (C6) merupakan ranah pengetahuan tertinggi, menuntut peserta didik memiliki kemampuan dalam merancang suatu kegiatan, membuat atau mendesain suatu benda produk dengan berbagai pertimbangan dan analisis. Merancang dalam ranah pengetahuan sebatas pada menghasilkan prototipe atau ide/gagasan dalam bentuk konseptual.

Contoh Soal:

Akhir-akhir ini, kota-kota besar di Indonesia sering dilanda banjir yang cukup merepotkan. Banyak kalangan menilai bahwa tata ruang yang tidak sesuai dan terkesan dibangun asal-asalan menjadi penyebabnya, sehingga hampir tiap tahun dipastikan akan tergenang banjir. Tapi di lain pihak, kita juga menyaksikan sampah yang berserakan di mana-mana dan tak terkendali. Sampah-sampah ini menghalangi aliran air yang mengalir ke tempat sebenarnya, dan menjadi salah satu penyebab banjir.

Pertanyaan:

Buatlah rancangan upaya-upaya yang sekiranya dapat dilakukan untuk mengurangi risiko banjir sehingga tidak menimbulkan bencana.

6. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilaksanakan sebagai penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan ulangan harian yang diberikan oleh pendidik meliputi seluruh indikator dari satu atau beberapa kompetensi dasar.

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Rincian pelaksanaan penilaian ditampilkan pada Tabel 12.

Tabel 14: Rincian Pelaksanaan Penilaian

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian yang Memungkinkan	Bentuk Instrumen
Ulangan Harian (Penilaian Proses)	Seluruh indikator dari satu atau lebih kompetensi dasar (KD)	Tes tulis, Tes lisan, Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. • Daftar pertanyaan. • Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
Ulangan Tengah Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD selama 8-9 minggu kegiatan belajar mengajar	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Ulangan Akhir Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

7. Pengolahan/Analisis Skor

a. Nilai Harian (Penilaian Proses)

Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Tes tertulis dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, jawaban singkat.

Jawaban dari instrumen bentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan jawaban singkat diskor dengan memberi angka 1 (satu) bagi setiap butir jawaban yang benar dan angka 0 (nol) bagi setiap butir soal yang salah. Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes pilihan ganda dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jawaban dari instrumen bentuk uraian dapat diskor secara objektif berdasarkan kunci jawaban dan bobot jawaban yang berbeda dari tiap soal, seperti dicontohkan pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15: Rubrik Penilaian Bentuk Uraian

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
Apakah keanekaragaman hayati itu?	Keanekaragaman hayati adalah ragam kehidupan dalam suatu area tertentu.	1
Berilah 3 contoh tingkat keanekaragaman hayati dan jelaskan?	1. Keanekaragaman tingkat gen; Keanekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dalam satu jenis	3
	2. Keanekaragaman tingkat spesies; Keanekaragaman hayati tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya beraneka macam jenis makhluk hidup baik yang termasuk kelompok hewan, tumbuhan dan mikroba	3
	3. Keanekaragaman tingkat ekosistem: Keanekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dari ekosistem di biosfir	3
Jelaskan 2 perbedaan antara keanekaragaman hayati di padang pasir dan di hutan tropis.	• Keanekaragaman hayati di hutan tropis lebih besar dibanding di padang pasir.	5
	• Faktor abiotik di hutan tropis (sinar matahari, kelembaban, suhu) lebih stabil sepanjang tahun dibandingkan di padang pasir.	5
Jelaskan peran taman nasional dalam pelestarian keanekaragaman hayati?	Taman nasional melindungi tumbuhan dan hewan agar tetap lestari.	5
Skor Maksimal		25

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian lisan dinyatakan dalam skor yang diperoleh mengacu pada kriteria penilaian yang ditetapkan. Pengolahan nilai tes lisan serupa dengan pengolahan nilai tes tulis.

Penilaian proses juga dapat dilakukan melalui penugasan atau pemberian tugas oleh pendidik. Hasil penugasan dapat digunakan untuk mengukur proses tercapainya kompetensi pengetahuan. Kompetensi pengetahuan dapat dilatihkan melalui serangkaian topik yang diajarkan berdasarkan urutan kompetensi dasar dalam kurikulum. Contoh dalam mata pelajaran IPA dari beberapa KD dapat digunakan untuk melatih kompetensi pengetahuan, seperti pada Tabel 16.

Tabel 16: Pengembangan Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Tugas mengembangkan kompetensi pengetahuan
3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	Mengidentifikasi komponen ekosistem.
3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah,serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati	Mengidentifikasi dan menggo-longkan ciri-ciri makhluk hidup untuk mengklasifikasikan makhluk hidup.
3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel.	Menjelaskan kaitan antara fungsi organel terkait strukturnya.
3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.	Menjelaskan kaitan interaksi antar makhluk hidup dalam keseimbangan lingkungan.
3.9 Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup.	Menuliskan peranan kondisi lingkungan terhadap kualitas lingkungan.
3.10 Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem.	Menguraikan secara logis proses penyebab pemanasan global.

Hasil penugasan yang telah dibuat peserta didik baik secara individu ataupun kelompok ditulis dalam bentuk jawaban tugas yang dilaporkan dan dikumpulkan. Untuk menilai hasil penugasan, pendidik harus mengembangkan rubrik atau kriteria penilaian, sebagaimana contoh berikut.

Tabel 17: Contoh Rubrik Penilaian Tugas

Kompetensi yang diukur	Deskripsi	Skor
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan data atau fakta dengan lengkap (3 data) Menyajikan data atau fakta (2 data) Menyajikan data atau fakta (1 data) 	3 2 1
	<ul style="list-style-type: none"> Data atau fakta tersaji dengan jelas dan rapi Data atau fakta tersaji dengan jelas tetapi tidak rapi Data atau fakta tersaji dengantidak jelas tetapi rapi 	3 2 1
	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan ulasan sebab akibat yang berhubungan dengan data-data yang diperoleh 	3

Kompetensi yang diukur	Deskripsi	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan ulasan sebab akibat yang tidak berhubungan dengan data-data yang diperoleh 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan ulasan sebab akibat yang tidak sesuai 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan interpretasi data atau fakta berdasarkan konsep yang dimiliki 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan interpretasi data atau fakta tidak berdasarkan konsep yang dimiliki 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan interpretasi data atau fakta yang tidak tepat 	1
	Skor Maksimal	12

Nilai tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai tugas peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berikut juga disajikan contoh penugasan beserta rubrik dari mata pelajaran matematika, terkait dengan: pemahaman terhadap masalah, perencanaan penyelesaian, dan penerapan rencana.

Contoh Tugas:

Dalam sebuah kandang ada dua jenis binatang, yaitu kambing dan ayam. Jika jumlah matanya 18 dan jumlah kakinya 28, berapakah banyaknya kambing dan ayam?

Tabel 18: Contoh Rubrik Tugas Matematika

Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
Pemahaman terhadap masalah	2	Memahami masalah secara lengkap ditunjukkan dengan mencantumkan: <ul style="list-style-type: none"> Apa yang diketahui dan Apa yang ditanya (tidak diketahui)
	1	Memahami masalah tidak lengkap ditunjukkan dengan mencantumkan salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> Apa yang diketahui, atau Apa yang ditanyai (tidak diketahui)
	0	Tidak memahami masalah ditunjukkan dengan tidak mencantumkan keduanya
Perencanaan penyelesaian	2	Ada strategi (misal rumus atau langkah-langkah) yang dapat menghasilkan jawaban yang benar bila diterapkan dengan benar

Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
	1	Ada strategi (misalnya rumus atau langkah-langkah) yang tidak sepenuhnya benar
	0	Tidak ada strategi atau strateginya salah atau tidak sesuai dengan masalah
Penerapan Rencana	2	Jawaban benar dan label (satuan) sesuai dengan soal.
	1	Ada kesalahan perhitungan pada sebagian jawaban.
	0	Tidak ada jawaban, atau jawaban salah.

Catatan: konversi skor yang diperoleh sesuai dengan bobot soal dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai tugas peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

Ulangan tengah semester dilakukan dengan teknik penilaian tertulis, dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, maupun jawaban singkat. Pendidik dapat melakukan penilaian dengan cara yang relevan untuk tiap teknik yang dipilih, seperti telah diuraikan pada bagian penilaian proses pada alinea terdahulu.

Dari hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, pendidik dapat mengolah pencapaian kompetensi pengetahuan untuk dilaporkan melalui "**Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik**"

8. Manajemen Nilai Kompetensi Pengetahuan

a. Penentuan Nilai

Penilaian Pengetahuan terdiri atas:

- 1) Nilai Ulangan Harian (Rerata Nilai ulangan dan/atau penugasan=NUH)
- 2) Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS)
- 3) Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS)

Penghitungan Nilai Akhir (NA) Laporan Hasil Pencapaian kompetensi peserta didik merupakan rata-rata nilai ulangan harian (penilaian proses), ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dengan bobot masing-masing ditentukan oleh satuan pendidikan.

$$NA = \frac{(aNUH) + (bNUTS) + (cNUAS)}{a+b+c}$$

Contoh:

Pembobotan 2 : 1 : 1 (NUH : NUTS : NUAS)= Jumlah=4

Nilai Ulangan Harian: 1,2 dan 3 = 60, 75, 65 dan penugasan 1, 2, dan 3 = 75, 70, 80

$NUH = (60 + 75 + 65 + 75 + 70 + 80) : 6 = 70,8$
 Nilai Ulangan Tengah Semester = 75
 Nilai Ulangan Akhir Semester = 65

Berdasarkan data di atas, diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= [(2 \times 70,8) + (1 \times 75) + (1 \times 65)] : 4 \\
 &= (141,6 + 75 + 65) : 4 \\
 &= 281,6 : 4 \\
 &= 70,4 \\
 &= (70,4 : 100) \times 4 \\
 &= 2,82(B-)
 \end{aligned}$$

Nilai laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik adalah 2,82 (B-)

Contoh deskripsi nilai: "Kompetensi pengetahuan **baik**, memiliki kemampuan baik dalam bilangan, himpunan, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, sangat baik pada perbandingan dan skala, tetapi masih perlu ditingkatkan pada garis dan sudut"

b. Pendokumentasian Nilai Pencapaian kompetensi

Nilai pencapaian kompetensi didokumentasikan pada contoh kedua format berikut:

Contoh Format 01:**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN PJOK**

Nama : Andi
 Kelas/Semester : VII/II
 Kompetensi Inti : KI 3 (Kompetensi Pengetahuan)

No	Kompetensi Dasar	Nilai Ulangan			Rerata Nilai KD
		Tes Tulis	Tes Lisan	Penu- gasan	
1	KD 3.1	84			84
2	KD 3.2		80	74	77
3	KD 3.3	92	88		90
4	Dst	Dst	Dst	Dst	Dst
Rerata					X

diisikan pada kolom NUH(Format 02)

Contoh Format 02:**DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN
MATA PELAJARAN**

Kelas/Semester : .../....

No	Nama Pe- serta Didik	Nilai			N= (2NUH+ NUTS+NUAS)/4		Nilai Laporan hasil pencapaian kompetensi pe- serta didik	Catatan
		NUH	NUTS	NUAS	0-100	1-4		
1	Andi	X						
2								
3								
4	Dst							

Format 03: Contoh Deskripsi Nilai Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran

**Contoh Deskripsi Nilai Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

KELAS VII KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	NILAI	DESKRIPSI NILAI PER KD	DES-KRIPSI NILAI MAPEL
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar	84/B+ (3,36)	Memiliki pemahaman SANGAT BAIK pada konsep gerak fundamental sepakbola dan bolavoli	Kompetensi pengetahuan rerata adalah baik pada permainan bola kecil, konsep latihan peningkatan kebugaran jasmani, keterampilan dan erampilan dasar renang gaya bebas dan dada, dan konsep gaya hidup sehat <i>sangat baik</i> pada KD permainan bola
	3.2 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola kecil	77/B (3,08)	Memiliki pemahaman BAIK pada konsep keterampilan gerak fundamental tenis meja	
	3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental salah satu nomor atletik	90/A- (3,60)	Memiliki pemahaman SANGAT BAIK pada konsep keterampilan gerak jalan cepat dan lari	
	3.4 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental olahraga beladiri.	82/B+ (3,28)	Memiliki pemahaman SANGAT BAIK pada konsep keterampilan gerak fundamental olahraga bela diri	
	3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan, dan pengukuran hasilnya.	78/B (3,12)	Memiliki pemahaman BAIK pada konsep latihan peningkatan kebugaran jasmani	
	3.6 Memahami konsep gabungan pola gerak dominan dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar	79/B (3,16)	Memahami BAIK konsep gabungan pola gerak dominan dalam bentuk rangkaian ket-	

KELAS VII KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	NILAI	DESKRIPSI NILAI PER KD	DES-KRIPSI NILAI MAPEL
	senam lantai.		erampilan dasar senam lantai.	besar , nomor atletik,
	3.7 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental (langkah dan ayunan lengan) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik.	83/B+ (3,32)	Memiliki pemahaman SANGAT BAIK pada konsep langkah dan ayunan lengan dalam gerak ritmik	beladiri, gerak ritmik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan pada pemahaman tindakan P3K.
	3.8 Memahami konsep keterampilan dasar dua gaya renang yang berbeda.	76/B (3,04)	Memiliki pemahaman BAIK pada konsep keterampilan dasar renang gaya bebas dan dada	
	3.9 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain.	54/C (2,16)	Memiliki pemahaman KURANG pada tindakan P3K	
	3.10 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.	77/B (3,08)	Memiliki pemahaman BAIK pada konsep gaya hidup sehat.	

Catatan:

$$\begin{aligned} \text{Rerata Nilai 10 KD} &= (84 + 77 + 90 + 82+78 +79+ 83 + 76 + 54+77) : 10 = 78 \\ &= 78 : 25 \\ &= 3,12 \text{ (B)} \end{aligned}$$

C. Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

1. Pengertian

Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. SKL keterampilan untuk satuan pendidikan tingkat SMP/MTs/SMPLB/Paket B adalah lulusan memiliki kualifikasi kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis (Permendikbud 54 tahun 2013 tentang SKL). SKL ini merupakan tagihan kompetensi minimal setelah peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun atau lebih dan dinyatakan lulus. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu. Pencapaian KI dan KD keterampilan mencakup keterampilan pikir dan tindak dalam ranah abstrak dan konkret. Sebagai contoh, keterampilan memecahkan masalah dalam matematika atau IPA termasuk dalam keterampilan ranah abstrak. Keterampilan melempar dan melompat dalam olah raga termasuk dalam keterampilan ranah konkret.

2. Cakupan Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Cakupan penilaian keterampilan meliputi keterampilan peserta didik dalam berpikir dan bertindak yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Keterampilan ini meliputi: keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas **menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat**. Dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas **menulis, membaca, menghitung, menggambar** (misalnya grafik dan bangun datar atau ruang dalam matematika), **menganalisis, dan mengarang**. Keterampilan ini mengacu pada KD dari KI-4 untuk setiap mata pelajaran. Sebagai contoh, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, ditekankan pada kompetensi abstrak yakni menyusun teks. Namun demikian, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan KD 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental, ditekankan pada kompetensi konkret, yaitu menggunakan teknik permainan bola.

Pada setiap akhir tahun pelajaran, sesuai dengan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP-MTs, kompetensi inti keterampilan (KI-4), yang menjadi tagihan masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 19: Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4)

KOMPETENSI INTI 4 KELAS VII	KOMPETENSI INTI 4 KELAS VIII	KOMPETENSI INTI 4 KELAS IX
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	

Kelompok KD (Kompetensi Dasar) keterampilan dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti keterampilan (KI-4). Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

3. Perumusan dan Contoh Indikator Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi/menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian kompetensi keterampilan, hal ini sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator-indikator pencapaian kompetensi belajar dari setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian. Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan, dan sebagainya. Berikut ini contoh perumusan indikator dari beberapa mata pelajaran.

Tabel 20: Contoh Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
(A-1) Pendidikan Agama Islam/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.3.1. Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil.	1. Mendemonstrasikan pembacaan Q.S. Al-Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil.
(A-1) Pendidikan Agama Katolik/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyusun doa yang mengungkapkan rasa syukur dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baikadanya	1. Menyusun doa pengungkapan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya. 2. Melakukan satu kegiatan yang menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai citra Allah.
(A-2) PKn/VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Menyusun tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Menyajikan simulasi

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
			sidang penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945.
(A-3) Bahasa Indonesia/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis judul teks dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis klasifikasi umum teks hasil observasi sesuai dengan fakta yang ditemukan 3. Menulis deskripsi penciri teks hasil observasi secara detail sesuai dengan data yang dikumpulkan 4. Menyusun teks hasil observasi
(A-4) Matematika/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.3. Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat model matematika dari permasalahan terkait dengan dunia nyata 2. Menyelesaikan masalah dari model yang sudah dirumuskan 3. Menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah 4. Mempresentasikan penyelesaian masalah yang dilakukan
(A-5) IPA/VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,	4.1. Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil pengamatan, inferensi, dan mengomunikasikan hasilnya. 2. Melakukan pengukuran besaran-besaran panjang,

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.		<p>massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Melakukan pengukuran besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Menerapkan pengamatan (termasuk pengukuran) untuk memecahkan masalah yang relevan.</p> <p>5. Melakukan pengukuran besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.</p>
(A-6) IPS/VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	<p>1. Mengamati bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>2. Memaparkan hasil pengamatan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>3. Menganalisis hasil pengamatan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4. Menyajikan rancangan kegiatan sosial dengan tema "Upaya-upaya</p>

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
			pencegah terjadinya bencana banjir”.
(A-7) Bahasa Inggris/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.1. Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun teks lisan tentang ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks 2. Menggunakan ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks 3. Merespon ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks
(B-1) Seni Budaya/ VII/2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	4.3 Memperagakan gerak tari berdasarkan level, dan pola lantai sesuai iringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan gerak tari berdasarkan level 2. Mempraktikkan gerak tari dengan berdasarkan pola lantai 3. Mengombinasikan gerak tari dengan level dan pola lantai 4. Memperagakan gerak tari sesuai dengan iringan
(B-2) Penjasorkes/ VII/1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menendang bola dengan berbagai variasi. 2. Mengontrol/member hentikan bola dengan berbagai variasi. 3. Menggiring bola dengan berbagai variasi. 4. Mengombinasikan

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori		teknik dasar menggiring dan menendang dengan berbagai variasi 5. Mengombinasikan teknik dasar mengontrol dan menendang dengan berbagai variasi. 6. Menerapkan berbagai teknik dasar dalam permainan sepak bola
(B-3) Prakarya/ VII/2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.3 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat	1. Membuat desain karya kerajinan fungsional dari bahan lunak buatan 2. Membuat karya kerajinan fungsional dari bahan lunak buatan 3. Membuat kemasan produk kerajinan dari bahan buatan yang praktis dan ekonomis

4. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes **praktik**, **projek**, dan penilaian **portofolio**.

1) Tes praktik

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti praktik shalat, praktik di laboratorium, bermain peran, menggambar alam benda, praktik olahraga, membuat karya kerajinan, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi. Untuk dapat memenuhi kualitas perencanaan dan pelaksanaan tes praktik, berikut ini adalah petunjuk teknis dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian melalui tes praktik.

a) Perencanaan Tes Praktik

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan tes praktik.

- (1) Menentukan kompetensi dasar yang cocok untuk dinilai melalui tes praktik
- (2) Menyusun indikator pencapaian kompetensi
- (3) Menguraikan aspek-aspek yang menunjukkan capaian indikator hasil pencapaian kompetensi dasar (KD)
- (4) Menyusun aspek-aspek dan rentang skor ke dalam rubrik penilaian
- (5) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian
- (6) Menguji coba tugas **jika** terkait dengan kegiatan praktikum atau penggunaan alat
- (7) Memperbaiki tugas berdasarkan hasil uji coba, jika dilakukan uji coba
- (8) Menyusun kriteria/batas ketercapaian kompetensi peserta didik

b) Pelaksanaan Tes Praktik

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan tes praktik.

- (1) Menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik
- (2) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian
- (3) Menyampaikan tugas kepada peserta didik
- (4) Memeriksa ketersediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes praktik
- (5) Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan
- (6) Menilai kinerja peserta didik berdasarkan rubrik penilaian
- (7) Mengolah hasil penilaian
- (8) Mendokumentasikan hasil penilaian
- (9) Melakukan tindak lanjut hasil penilaian (remedial dan/atau pengayaan).

c) Pelaporan Hasil Tes Praktik

Pelaporan hasil penilaian sebagai umpan balik terhadap penilaian melalui tes praktik harus memperhatikan beberapa hal berikut.

- (1) Keputusan diambil berdasarkan tingkat capaian kompetensi peserta didik.
- (2) Pelaporan diberikan dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna.
- (3) Pelaporan bersifat tertulis.
- (4) Pelaporan disampaikan kepada peserta didik dan orangtua.
- (5) Pelaporan bersifat komunikatif, dapat dipahami oleh peserta didik dan orangtua.
- (6) Pelaporan mencantumkan pertimbangan atau keputusan terhadap capaian kinerja peserta didik.

d) Acuan Kualitas Instrumen Tes Praktik

Tugas dan rubrik merupakan instrumen dalam tes praktik. Berikut ini akan diuraikan standar tugas dan rubrik.

(1) Acuan Kualitas Tugas

Tugas-tugas untuk tes praktik harus memenuhi beberapa acuan kualitas berikut.

- (a) Mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil kompetensi.
- (b) Dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- (c) Mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas.

- (d) Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik,
- (e) Sesuai dengan isi/cakupan kurikulum
- (f) Tugas bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi)

(2) **Acuan Kualitas Rubrik**

Rubrik tes praktik harus memenuhi beberapa kriteria berikut.

- (a) Rubrik memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu.
- (b) Indikator dalam rubrik diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada tugas atau sistematika pada hasil kerja peserta didik.
- (c) Rubrik mengukur kemampuan yang hendak diukur (valid).
- (d) Rubrik dapat digunakan (*feasible*) dalam menilai kemampuan peserta didik.
- (e) Rubrik disertai dengan petunjuk penskoran yang jelas untuk pengambilan keputusan.

2) **Projek**

Projek adalah tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis dan lisan dalam waktu tertentu. Penilaian projek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas.

Pada penilaian projek, setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan: (a) kemampuan pengelolaan: kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan, (b) relevansi, kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran, dan (c) keaslian: projek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karya sendiri/kelompok, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap projek peserta didik. Selanjutnya, untuk menjamin kualitas perencanaan dan pelaksanaan penilaian projek, perlu dikemukakan petunjuk teknis sebagai berikut.

a) **Perencanaan Penilaian Projek**

Langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam merencanakan penilaian projek sebagai berikut.

- (1) Menentukan kompetensi dasar yang sesuai untuk dinilai melalui projek.
- (2) Penilaian projek mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan projek.
- (3) Menyusun indikator proses dan hasil pencapaian kompetensi berdasarkan kompetensi.
- (4) Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan projek.
- (5) Merencanakan apakah projek bersifat kelompok atau individual.
- (6) Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.
- (7) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.

b) Pelaksanaan Penilaian Projek

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian projek.

- (1) Menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik
- (2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian
- (3) Menyampaikan tugas disampaikan kepada peserta didik
- (4) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan
- (5) Melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan projek
- (6) Memonitor pengerjaan projek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan projek
- (7) Menilai kinerja peserta didik berdasarkan rubrik penilaian
- (8) Mengolah dan mendokumentasikan hasil penilaian
- (9) Memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik

c) Acuan Kualitas Instrumen Penilaian Projek

Tugas dan rubrik merupakan instrumen dalam penilaian projek. Berikut ini akan diuraikan standar tugas dan rubrik pada penilaian projek.

(1) Acuan Kualitas Tugas dalam Penilaian Projek

Tugas-tugas untuk penilaian projek harus memenuhi beberapa acuan kualitas berikut.

- (a) Mengarah pada pencapaian indikator pencapaian kompetensi
- (b) Dapat dikerjakan oleh peserta didik
- (c) Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri
- (d) Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik
- (e) Berisi materi penugasan yang sesuai dengan cakupan kurikulum
- (f) Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi)
- (g) Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas

(2) Acuan Kualitas Rubrik dalam Penilaian Projek

Rubrik untuk penilaian projek harus memenuhi beberapa kriteria berikut.

- (a) Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid)
- (b) Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- (c) Berisi indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati
- (d) Berisi indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur
- (e) Dapat memetakan kemampuan peserta didik
- (f) Menilai aspek-aspek penting pada projek peserta didik

3) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan sampel karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu (misalnya satu semester) untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian kompetensi peserta didik. Sampel karya peserta didik yang dimaksud adalah karya-karya yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi

keterampilan peserta didik, BUKAN tugas-tugas yang dipakai untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan.

Berdasarkan sampel karya peserta didik dalam kurun waktu tertentu (misalnya satu semester), guru dan peserta didik dapat mengetahui perkembangan kemampuan dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik.

Penilaian portofolio digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan perkembangan dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik. Disamping itu, hasil penilaian portofolio dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian sikap.

b. Bentuk Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Instrumen penilaian kompetensi keterampilan dapat berbentuk skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi dengan rubrik. Penilaian kompetensi keterampilan yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberikan nilai berbentuk skala yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi tertentu. Skala penilaian terentang dari sangat sempurna ketidak sempurna. Misalnya: 4 = sangat sempurna, 3 = sempurna, 2 = cukup sempurna, dan 1 = kurang sempurna. Untuk memperkecil faktor subjektivitas dan agar hasil penilaian lebih akurat, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang. Contoh *rating scale* sebagai berikut.

Penilaian Lompat Jauh Gaya Menggantung (Menggunakan Skala Penilaian)

Nama Peserta didik: _____

Kelas: _____

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Teknik awalan				
2.	Teknik tumpuan				
3.	Sikap/posisi tubuh saat di udara				
4.	Teknik mendarat				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan:

Skor 4 apabila sangat sempurna

Skor 3 apabila sempurna

Skor 2 apabila cukup sempurna

Skor 1 apabila kurang sempurna

5. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pada bagian ini disajikan contoh bentuk penilaian tes praktik, proyek, dan portofolio untuk mata pelajaran IPA dan Prakarya. Dengan melihat contoh-contoh ini diharapkan guru mampu mengembangkan sendiri instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator dari tiap-tiap KD mata pelajaran.

a. Praktik

1) Ilmu Pengetahuan Alam

Sebagai contoh, untuk KD 4.1 menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri makhluk hidup dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan baku dan satuan tak baku, dibuat tugas sebagai berikut.

Contoh Tes Praktik

Tes Praktik Digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam:

1. Mendeskripsikan hasil pengamatan;
2. Memprediksi peristiwa yang akan terjadi pada tinggi resapan air pada kertas tisu
3. Mengomunikasikan hasil pengamatan secara tertulis dan lisan.



Lembar Kerja 1

- a. Potong kertas hisap atau kertas tisu dengan ukuran 4 x 12 cm!
- b. Gambarlah garis dengan spidol (atau pena) hitam 2 cm dari ujung kertas hisap tersebut!
- c. Ambil *beaker glass* atau gelas bekas air mineral, dan isidengan air setinggi 1 cm!
- d. Masukkan kertas hisap sampai ujungnya menyentuh dasar gelas!
- e. Amati apa yang terjadi pada tinggi resapan air pada kertas hisap!

Deskripsikan hasil pengamatanmu!

Buatlah prediksi!

Apa yang akan terjadi pada tinggi resapan air pada kertas tisu, setelah kertas tisu dicelupkan tersebut beberapa saat ke dalam air?

- f. Celupkan kertas tisu di air, dengan posisi garis berada sedikit di atas permukaan air!

Presentasikan hasil pengamatanmu!

Instrumen Penilaian Praktik

No.	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Menyiapkan alat dan bahan	Menyiapkan <i>semua</i> alat dan bahan yang diperlukan sesuai spesifikasi	Menyiapkan <i>semua</i> alat dan bahan yang diperlukan tetapi sebagian tidak sesuai spesifikasi	Menyiapkan alat lengkap tetapi bahan tidak lengkap	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan tetapi tidak lengkap
2	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	Mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> (100%) secara substantif.	Mampu memberikan penafsiran <i>kurang benar</i> (75%) secara substantif.	Mampu memberikan penafsiran <i>kurang benar</i> (50%) secara substantif.	Tidak mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif.
3	Melakukan praktik	Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>seluruh</i> prosedur (100%) yang ada.	Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur (75%) yang ada.	Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur (50%) yang ada.	Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada.
4	Laporan hasil pengamatan	Memperoleh deskripsi hasil pengamatan secara lengkap (100%) sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.	Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang</i> lengkap (75%) sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang</i> lengkap (50%) sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.	Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang</i> lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
5	Mempresentasikan hasil praktik	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan memenuhi 4	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan memenuhi 3	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan memenuhi 2	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan memenuhi 1 kriteria: benar

		kriteria: benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, penyajian yang menarik, dan disampaikan secara percaya diri.	kriteria: benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, penyajian yang menarik, dan disampaikan secara percaya diri.	kriteria: benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, penyajian yang menarik, dan disampaikan secara percaya diri.	secara substantif, bahasa mudah dimengerti, penyajian yang menarik, dan disampaikan secara percaya diri.
Rerata skor yang diperoleh					

Rumus untuk menghitung nilai akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Prakarya (Pengolahan)

Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4. 1. Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman segar sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat.	4.1.1. Merancang pengolahan minuman segar jus aneka buah. 4.1.2. Membuat minuman segar jus aneka buah 4.1.3. Menyajikan dan mengemas minuman segar jus aneka buah.

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Praktik
- c. Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	1. Ide	Ide rancangan tertulis
		2. Kreativitas	Menemukan ide yang baru
		3. Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Kesesuaian materi, teknik dan prosedur
B	Produk	1. Uji karya/rasa/gizi	Rasa dan kandungan gizi produk
		2. Kemasan/penyajian	Bentuk kemasan
		3. Kreativitas bentuk laporan	Kreativitas penyusunan laporan
		4. Presentasi/penampilan	Penampilan produk
C	Keselamatan Kerja	1. Penggunaan Alat 2. Penerapan Prosedur	1. Menggunakan alat dengan aman 2. Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur

d. Contoh Instrumen Tes Praktik

1) Petunjuk Tes Praktik

- a) Buatlah rancangan pembuatan minuman segar jus aneka buah dari buah yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian.
- b) Siapkanlah bahan dan alat.
- c) Lakukan proses pengolahan minuman segar jus aneka buah dengan inovasi bahan, rasa dan warna.
- d) Sajikanlah minuman segar jus aneka buah secara menarik.
- e) Buatlah laporan setelah praktik pengolahan minuman segar jus aneka buah.

2) Ketentuan Praktik

- a) Bahan
 - Bahan berupa buah (minimal 3 macam buah) yang berasal dari lingkungan daerah tempat tinggal.
 - Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
- b) Waktu pengerjaan: 80 menit
- c) Aspek yang dinilai
 - Uji karya/rasa/gizi
 - Kemasan/penyajian
 - Kreativitas bentuk laporan
 - Presentasi/penampilan
- d). Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik
- e). Rubrik Penilaian Praktik

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor Perolehan	Skor Maks per Aspek	Skor Perolehan : Skor Maksimum per Aspek x Bobot Aspek
		4	3	2	1			
A.	Proses (Bobot 50)							
1	Ide gagasan						12	
2	Kreativitas							
3	Kesesuaian materi, teknik, dan prosedur							
B.	Produk (Bobot 50)							
1	Uji karya						16	
2	Kemasan							
3	Kreativitas laporan							
4	Presentasi							
Nilai								

f). Skor Penilaian

No	Indikator	Skor dan Kriteria
PROSES		
1.	Ide	4 = Jika memenuhi 3 kriteria: didasarkan pada potensi pangan lokal, kebutuhan masyarakat, dan hasil-hasil penelitian. 3 = Jika memenuhi 2 kriteria: didasarkan pada potensi pangan lokal, kebutuhan masyarakat, dan hasil-hasil penelitian. 2 = Jika memenuhi 1 kriteria: didasarkan pada potensi pangan lokal, kebutuhan masyarakat, dan hasil-hasil penelitian 1 = Jika tidak memenuhi salah satu 3 kriteria: didasarkan pada potensi pangan lokal, kebutuhan masyarakat, dan hasil-hasil penelitian.
2.	Kreativitas	4 = Berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 3 = Cukup berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 2 = Kurang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 1 = Tidak berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif
3.	Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	4 = Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara materi, teknik dan prosedur 3 = Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara materi, teknik dan prosedur 2 = Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara materi, teknik dan prosedur 1 = Tidak memperoleh kesesuaian antara materi, teknik dan prosedur
PRODUK		

1	Uji karya	4 = Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan 3 = Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan 2 = Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan 1 = Tidak memperoleh kesesuaian antara prediksi dengan produk yang dihasilkan.
2	Kemasan	4 = Keaslian ide, unik, kebaruan, berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 3 = Unik, kebaruan, berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 2 = Kebaruan, berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 1 = Berwawasan lingkungan, berorientasi pasar
3	Kreativitas bentuk laporan	4 = Meliputi komponen judul, tabel data, perhitungan data, kesimpulan, dan daftar pustaka 3 = Meliputi komponen judul, perhitungan data, kesimpulan, dan daftar pustaka 2 = Meliputi komponen judul, kesimpulan, dan daftar pustaka 1 = Meliputi komponen judul, dan daftar pustaka
4	Presentasi	4 = Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri 3 = Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, dan disampaikan secara percaya diri 2 = Mampu mempresentasikan hasil praktik disampaikan kurang percaya diri 1 = Tidak mampu mempresentasikan hasil pengukuran dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

b. Proyek

1) Prakarya (Pengolahan)

(a). Judul Proyek: Menangani Masalah Pemanfaatan Bahan Pangan (Singkong) yang Melimpah

(b). Uraian Tugas:

- (1) Carilah informasi tentang aneka olahan pangan dari bahan pangan umbi (singkong) melalui survei atau *browsing* dari internet.
- (2) Buatlah laporan dari hasil survei atau *browsing* tersebut secara tertulis dan mandiri.
- (3) Aspek yang akan dinilai mencakup: perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan

(c). Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor (1-4)
-----	-------	------------	------------

1.	Perencanaan a) Persiapan b) Rumusan Judul	1. Rencana kegiatan tidak matang 2. Rencana kegiatan kurang matang 3. Rencana kegiatan cukup matang 4. Rencana kegiatan sangat matang 1. Judul tidak sesuai dengan isi 2. Judul kurang sesuai dengan isi 3. Judul cukup sesuai dengan isi 4. Judul sangat sesuai dengan isi	
2.	Pelaksanaan a) Sistematika Kegiatan b) Keakuratan Informasi c) Kualitas Sumber Data d) Analisis Data e) Penarikan kesimpulan	1. Pelaksanaan kegiatan tidak runtut 2. Pelaksanaan kegiatan kurang runtut 3. Pelaksanaan kegiatan cukup runtut 4. Pelaksanaan kegiatan sangat runtut 1. Data informasi tidak sesuai sumber 2. Data informasi kurang sesuai sumber 3. Data informasi cukup sesuai sumber 4. Data informasi sangat sesuai sumber 1. Sumber data tidak berdasar sumber yang jelas 2. Sumber data hanya dari satu sumber 3. Sumber data dari dua sumber 4. Sumber data dari dua atau lebih sumber 1. Analisis data tidak menjawab permasalahan 2. Analisis data kurang menjawab permasalahan 3. Analisis data cukup menjawab permasalahan 4. Analisis data sangat menjawab permasalahan 1. Kesimpulan tidak berdasarkan perolehan data 2. Kesimpulan kurang berdasarkan perolehan data 3. Kesimpulan cukup berdasarkan perolehan data 4. Kesimpulan sangat berdasarkan perolehan data	
	Laporan Proyek a) Performan b) Penguasaan	1. Laporan tidak lengkap 2. Laporan kurang lengkap 3. Laporan cukup lengkap 4. Laporan sangat lengkap 1. Tidak menguasai kegiatan 2. Kurang menguasai kegiatan 3. Cukup menguasai kegiatan 4. Sangat menguasai kegiatan	

Rumus untuk menghitung Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

b. Contoh Portofolio

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendidik perlu menjelaskan kepada peserta didik bahwa portofolio tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh pendidik untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri untuk refleksi. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui perkembangan kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.
2. Pendidik bersama peserta didik menentukan sampel-sampel hasil pekerjaan apa saja yang akan dibuat. Dapat pula disepakati untuk dipilih beberapa sampel hasil kerja yang terbaik dan/atau sampel terbaik untuk dinilai. Portofolio peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa pula berbeda.
3. Pendidik bersama peserta didik mengumpulkan dan menyimpan karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di sekolah.
4. Pendidik bersama peserta didik memberi tanggal pembuatan pada setiap hasil kerja peserta didik sehingga dapat diketahui perkembangannya dari waktu ke waktu.
5. Pendidik merumuskan deskripsi pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik.
6. Kelengkapan dan kerapian portofolio dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pendidik untuk penilaian sikap.

6. Pengolahan/Analisis Skor

a. Pengolahan nilai

Bahan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru untuk membuat penilaian kompetensi keterampilan (KI-4) di buku Laporan Hasil Pencapaian Peserta Didik adalah catatan hasil penilaian keterampilan per peserta didik.

Sebagai contoh, untuk menentukan nilai akhir berdasarkan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio seorang peserta didik dalam satu semester, digunakan skala 1 - 100 dan skala 1 - 4 sebagai berikut. Pada contoh di bawah ini ketiga teknik penilaian kompetensi keterampilan tidak harus digunakan pada semua KD. Hal ini perlu menjadi perhatian dan harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi dasarnya. Penggunaan ketiga teknik penilaian ini diperlukan untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang kompetensi keterampilan yang dicapai peserta didik.

Berikut contoh hasil penilaian ketrampilan mata pelajaran PPKn kelas VII:

KD	Skor			Rerata Skor
	Tes Praktik	Projek	Portofolio	
4.1	3,0		3,3	3,15
4.2	2,8		3,0	2,9
4.3			2,5	2,5
4.4	3,5		3,2	3,35
4.5			2,8	2,8
4.6		2,9	3,0	2,95

4.7			3,5	3,5
4.8			2,8	2,8
Rerata	3,1	2,9		

Untuk penilaian portofolio, diambil nilai terbaik yaitu 3,5. Apabila kriteria bobot penilaian adalah sama untuk semua teknik penilaian maka skor akhir untuk kompetensi keterampilan adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Rerata Skor yang Diperoleh dari Praktik, Projek, dan Portofolio terbaik}}{3}$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{3,1 + 2,9 + 3,5}{3} = 3,17 \text{ (B)}$$

Predikat B+ diperoleh berdasarkan tabel berikut ini.
Tabel 21: Konversi Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Interval Nilai Keterampilan (KI 4)	Predikat
1	$3,83 < x \leq 4,00$	A
2	$3,50 < x \leq 3,83$	A-
3	$3,17 < x \leq 3,50$	B+
4	$2,83 < x \leq 3,17$	B
5	$2,50 < x \leq 2,83$	B-
6	$2,17 < x \leq 2,50$	C+
7	$1,83 < x \leq 2,17$	C
8	$1,50 < x \leq 1,83$	C-
9	$1,17 < x \leq 1,50$	D+
10	$1,00 \leq x \leq 1,17$	D

Untuk merekap nilai menjadi nilai laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik, setiap nilai KD dapat dibobot dengan tingkat kesulitan, volume tugas, dan/ataulamanya waktu yang diperlukan untuk menuntaskan satu KD tersebut. Jadi KD yang memerlukan waktu pencapaian lebih lama diberi bobot lebih besar. Selanjutnya nilai tersebut dapat dirata-rata dengan memperhitungkan bobot menjadi nilai rata-rata KD untuk satu semester. Jadi nilai kompetensi keterampilan persemester setiap peserta didik disajikan dalam predikat A s.d. D dan deskripsi kompetensi yang telah dicapainya.

Nilai laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik ditentukan berdasarkan nilai hasil tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Dapat pula dipertimbangkan pembobotan, misalnya tes praktik lebih tinggi dibandingkan dengan projek dan penilaian portofolio.

Contoh pembobotan penilaian kompetensi keterampilan.

Teknik	Bobot
Tes Praktik	2
Projek	1
Penilaian Portofolio	1
Jumlah Bobot	4

Nilai akhir untuk penilaian kompetensi keterampilan dengan pembobotan tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(2 \times \text{Praktik}) + (1 \times \text{Projek}) + (1 \times \text{Penilaian Portofolio})}{4}$$

b. Deskripsi Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Deskripsi ini memuat uraian kemampuan yang utama dimiliki peserta didik dan kemampuan yang perlu ditingkatkan dalam ketrampilan sesuai kompetensi dasar yang dipelajari dalam satu semester. Deskripsi nilai keterampilan menggambarkan pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar dalam KI-4.

Deskripsi berdasarkan tabel contoh hasil penilaian keterampilan mata pelajaran PPKn kelas VII di atas sebagai berikut:

Menguasai kompetensi dengan baik, terutama dalam menyaji hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara perlu ditingkatkan dalam menyajikan pengamatan terhadap norma masyarakat

7. Manajemen Nilai Kompetensi Keterampilan

a. Pendokumentasian dan Pelaporan

1) Tes Praktik

Pelaporan tes praktik dibuat secara tertulis oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilnya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

2) Tes Projek

Pelaporan tes projek dibuat secara tertulis maupun lisan oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilnya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

3) Portofolio

Pendidik mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik, menilai bersama peserta didik sebagai bahan laporan kepada orang tua dan sekolah pada setiap akhir semester.

b. Tindak lanjut

Hasil penilaian keterampilan oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran. Laporan hasil penilaian keterampilan oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi keterampilan dan oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik.

BAB IV PENUTUP

Salah satu parameter utama keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah tercapainya keefektifan pembelajaran, yaitu dengan dicapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara optimal sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Melalui panduan ini diharapkan pendidik dapat menguasai penilaian pencapaian kompetensi peserta didik, baik konsep, pengembangan dan penerapannya sesuai mata pelajaran yang diampunya. Pendidik yang baik tidak akan pernah berhenti belajar guna meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

Semoga, para pendidik diberi kemudahan dan hikmat dalam memahami panduan ini dan menerapkannya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dan penilaian. Pada akhirnya, peserta didik dapat mencapai kompetensi mata-mata pelajaran secara bermakna, luas dan mendalam serta dapat menerapkannya pada berbagai konteks kehidupan sesuai dengan semangat Kurikulum 2013. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkeadilan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., Raths, J., Wittrock, M.C. (2000). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Pearson, Allyn & Bacon.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., et.al. 2010. *Assesment and Teaching of 21st Century Skill*. Melbourne: The University of Melbourne Press.
- Charles, Randall, Lester, Frank and O'Daffer, Phares. 1991. *How to Evaluate Progress in Problem Solving*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics, 1987. In Stenmark, Jean, *Mathematics Assessment: Myths, Models, Good Questions and Practical Suggestions*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Daniel J. Mueller (1992). *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1996). *Performance Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1996). *Portfolios Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1998). *Product Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1999). *Paper amd Pen Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Gronlund, E. Norman. (1982). *Constructing Achievement Tests*. London: Prentice Hall.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni.(2012). *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Linn, R.L., dan Gronlund, N.E. (1995). *Measurement and Assessment in Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Morrison, G.R., Ross, S.M., Kalman, H.K., kemp, J.E. Kemp. 2011. *Designing Effective Instruction*, Sixth Edition. New York: John Wiley&Sons, INC.
- Paul, Richard & Linda Elder. 2007. *Critical Thinking Competency Standards, Principles, Performance Indicators, and Outcomes With a Critical Thinking Master Rubric*, The Foundation for Critical Thinking. Foundation for Critical Thinking Press. www.criticalthinking.org
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

Popham, W.J. (1995) *Classroom Assessment, What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn & Bacon.

Puskur Balitbang. (2006). *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*.

Jakarta: Depdiknas.

Saifuddin Azwar (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Stevenson, N. , 2006, *Young Person's Character Education Hand Book*, Indianapolis, Jist Life.